



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Tana Karaeng

Tanpa Karaeng

Editor:

Dr. Muhammad Sabir, M.Ag

Dr. Kurniati, S.Ag.,M.HI.



PUSAKA ALMAIDA
2017

Seri Laporan KKN Angk. 55 UINAM 2017

TANA KARAENG TANPA KARAENG

Editor :

Dr. Muhammad Sabir, M.Ag

Dr. Kurniati, S.Ag.,M.HI.

Kontributor:

Muhammad Risandi R

Muh.Akhsan Ramadhan

Syamsu Marlin

Dirga Pratama Nugraha

Nanang Hasan Makruf

Nunuk Puji Astuti

Riska Amalia

Nisa Afriana

Nur Rizcha Zamalina

Siti Musafira Nisa

Fatmawati, Hardianti

Sariati, Riska

Misbahuddin Ahsan

Astrini Sakinah

Yandi Cahyadi

Devi Anggita

Jasman

Hadi

PUSAKA ALMAIDA

2017

TANA KARAENG TANPA KARAENG/

Dr. Muhammad Sabir, M.Ag

Dr. Kurniati, S.Ag.,M.HI.

Makassar. Pusaka Almaida, 2017

xii + 122: 16 x 23 cm

ISBN: 978-602-5574-94-8

Cetakan Pertama : 2017

Desain sampul : Muhammad Risandi R, Nanang Hasan Ma'ruf

Penerbit : Pusaka Almaida

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. arang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkann, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak

Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam

Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat

Tana Karaeng Tanpa Karaeng iu

dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur

Tana Karaeng Tanpa Karaeng ui

pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Tana Karaeng Tanpa Karaeng viii

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiyyullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai juru selamat ummat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Tana Karaeng sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tana Karaeng
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Tana Karaeng
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Tana Karaeng
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN

Tana Karaeng Tanpa Karaeng x

5. Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Bpk Saharuddin, selaku Kepala Desa Tana Karaeng yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Tana Karaeng
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Tana Karaeng yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing
8. Seluruh masyarakat Desa Tana Karaeng yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Tana Karaeng
9. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Tana Karaeng

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Tana Karaeng, 04 Ramadhan 1438 H./29
Mei 2017 M.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Gambaran Umum Desa	2
C. Permasalahan.....	2
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 55.....	2
E. Prioritas Program.....	4
F. Sasaran dan Target.....	4
G. Jadwal Pelaksanaan Program	6
H. Pendanaan dan Sumbangan	7
BAB II: METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	9
A. Metode Intervensi Sosial	9
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	11
BAB III: KONDISI DESA TANA KARAENG	12
A. Wilayah Kabupaten Gowa	12
B. Letak Geografis Desa Tana Karaeng	16
C. Keadaan Demografi	17
D. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi.....	19

BAB IV:DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN

PEMBERDAYAAN DESA TANA KARAENG20

A. Kerangka Pemecahan Masalah20

B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Dan
Pengabdian Masyarakat22

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....58

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....59

B. Rekomendasi59

TESTIMONI

A. Testimoni masyarakat Desa Tana Karaeng61

B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-55 ...72

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Masyarakat merupakan suatu komunitas yang majemuk dengan berbagai kreatifitas dan aktifitas yang berbeda baik sosial, budaya dan ekonomi serta tingkat pendidikan yang berbeda – beda. Terjun ke masyarakat bagi para mahasiswa merupakan tingkat pembelajaran yang sangat berharga dan kreatif untuk mengaplikasikan / mempraktekkan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah di perguruan tinggi. Sehingga diharapkan nantinya mampu menghasilkan sarjana – sarjana yang berkualitas dan dapat memahami potensi masyarakat serta mampu menemukan jalan keluar bagi pengembangannya.

Pada saat terjun kelapangan ini juga merupakan ajang yang sangat potensial bagi para mahasiswa untuk mengasah kepekaan serta kepedulian terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekitar kita. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini mahasiswa dituntut kemampuan untuk beradaptasi, bergaul dan berberbaur dengan masyarakat sehingga kita betul – betul dapat memahami dari setiap situasi yang berkembang di masyarakat karena apa yang didapat oleh mahasiswa di kampus belum tentu sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lapangan.

Tujuan seperti diatas dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi disebut dengan pengabdian masyarakat. Namun dalam hal ini tidak mempunyai maksud bahwa para mahasiswa yang terjun ke lapangan masyarakat memberikan, menggurui masyarakat setempat. Melainkan yang ditekankan disini adalah bagaimana menggali potensi yang ada dan menerima kelebihan – kelebihan yang dimiliki oleh masyarakat yang barang kali belum didapatkan di kampus dan dipelajari ketika kembali ke kampus.

Dusun Tanahkaraeng Desa Tanahkaraeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa menjadi salah satu tempat pelaksanaan KKN tahun 2016 mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Desa ini memiliki berbagai budaya yang layak untuk dilestarikan dan dikembangkan sebagai bagian dari program pemerintah Kabupaten Gowa. Dalam kegiatan KKN di Dusun Tanahkaraeng Desa Tanahkaraeng Mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan/mempraktekkan apa yang telah didapat/dipelajari dibangun perkuliahan.

2 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

B. Gambaran Umum Desa Tana Karaeng

Desa Tanahkaraeng adalah merupakan salah satu Desa dari 7 Desa dalam wilayah Kecamatan Manuju. Desa Tanahkaraeng dalam alur sejarah Desa yaitu mulai dari terjadinya pemekaran kecamatan Parang Loe dan Kecamatan Manuju pada tahun 2003 dimana pada saat itu Tanahkaraeng masih status Dusun dengan Desa induk yaitu Desa Pattalikang. Selanjutnya dalam perjalanan yaitu pada tahun 2006 Desa Pattalikang dimekarkan menjadi dua Desa yaitu Desa Pattalikang dan Desa Tanahkaraeng. Dalam pemisahan tersebut dilakukan pemilihan kepala desa secara langsung pertama kali pada tahun 2007 serta akhirnya Desa Tanahkaraeng dipimpin oleh Bapak Saharuddin sampai tahun 2016. Pada pemilihan ke dua kepala desa Tanahkaraeng tahun 2016, Saharuddin kembali terpilih sebagai kepala desa untuk ketiga kalinya.

Desa Tanahkaraeng mempunyai Luas Wilayah kurang lebih 8,25 KM² dengan jumlah penduduk 2055 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1027 jiwa dan perempuan sebanyak 1026 jiwa. Pemerintahan Desa Tanahkaraeng terbagi 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun Tanahkaraeng, Dusun Bilampang, dan Dusun Mannyampa.

C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 4 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Edukasi
 - Malasnya siswa sekolah swasta UMINDA mengikuti pembelajaran dalam kelas
 - Kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal tertib berlalu lintas
 - Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang makna pancasila
 - Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga hutan
 - Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid
 - Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang
2. Bidang Pembangunan dan Sosial
 - Kurangnya sarana dan prasarana olahraga
 - Belum adanya papan ruangan kantor desa
 - Belum adanya batas RT/RW

- Kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan di TPA

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 55

Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

1. **Nanang Hasan Makruf** merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang pendidikan bahasa Arab. Ia juga memiliki keterampilan tilawatil qur'an.
2. **Muhammad Risandi R** merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Ilmu Komunikasi. Ia juga memiliki keterampilan sebagai fotografer, MC dan aktif berorganisasi
3. **Hadi** merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Ekonomi Islam. Ia juga memiliki keterampilan memasak dan menjahit.
4. **Muhammad Akhsan Ramadhan** merupakan mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, fakultas Syariah dan Hukum. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Hukum Pidana dan Perdata . Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang olah raga (sepak bola)
5. **Jasman** merupakan mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, fakultas Syariah dan Hukum. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Hukum Pidana dan Perdata . Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang pertukangan.
6. **Devi Anggita** merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Ekonomi Islam. Ia juga memiliki keterampilan memasak.
7. **Dirga Pratama Nugraha** merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Ekonomi Islam. Ia juga memiliki keterampilan seni teater.
8. **Nunuk Puji Astuti** merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Pendidikan Biologi. Ia juga

4 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

memiliki keterampilan dalam bidang pertanian dan bercocok tanam.

9. **Yandi Cahyadi** merupakan mahasiswa jurusan Teknik Informatika, fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Teknik Informatika.
10. **Astrini Sakinah** merupakan mahasiswa jurusan Kimia, fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Kimia. Ia juga memiliki keterampilan memasak.
11. **Misbahuddin Ahsan** merupakan mahasiswa jurusan Aqidah Filsafat, fakultas ushuluddin. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Filsafat.
12. **Riska** merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Ia juga memiliki keterampilan memasak.
13. **Sariati** merupakan mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam, fakultas Adab dan Humaniora. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Sejarah Peradaban Islam. Ia juga memiliki keterampilan memasak.
14. **Hardianti** merupakan mahasiswa jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Perbandingan Agama. Ia juga memiliki keterampilan memasak.
15. **Syamsumarlin** merupakan mahasiswa jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Perencanaan Wilayah dan Kota
16. **Riska Amelia** merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Bahasa dan Sastra Inggris. Ia juga memiliki keterampilan memasak
17. **Fatmasari** merupakan mahasiswa jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Filsafat. Ia juga memiliki keterampilan memasak
18. **Nisa Afriana** merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Ekonomi.
19. **St Musafira Nisa** merupakan mahasiswa jurusan Teknik Informatika, fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Teknik Informatika

20. **Nur Rizcha Zamalina** merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah pada bidang Pendidikan Agama Islam.

E. Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 Tahun 2017 Desa Tana Karaeng meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, dan bidang Pembangunan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">➤ Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah➤ Bimbingan Belajar➤ Penyuluhan Tata Tertib Lalu Lintas➤ LDK pancasila
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none">➤ Sabtu Bersih➤ Senam Pagi➤ Berkumpul bersama masyarakat dan pemuda desa Tana Karaeng➤ Gotong royong➤ Musyawarah bersama pemuda desa Tana Karaeng yang tergabung dalam organisasi HP2DT➤ Gotong royong membersihkan Masjid
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none">- Pelatihan Qasidah- Pembinaan TK/TPA- Pelatihan Adzan, Bacaan Shalat, dan hafal surah-surah pendek- Pengadaan Al-Qur'an, Iqra' dan Mukena- Festifal anak Shaleh- Jum'at Ibadah- Pelatihan da'i dan da'iyah

6 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan batas RT/RW - Pengadaan Papan Ruangan Kantor Desa - Penanaman Pohon
--------------------	---

F. Sasaran dan Target

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Siswa-siswi SD, SMP, dan SMA	Membantu Guru SD, SMP, dan SMA di desa Tana Karaeng
2	Bimbingan Belajar	Anak-anak SD di desa Tana Karaeng	Membantu anak-anak SD di desa Tana Karaeng dalam Belajar
3	Penyuluhan Tata Tertib Lalu Lintas	Siswa-siswi SD/SMP Satu Atap Tana Karaeng	Memberikan Pemahaman tentang cara Berlalu Lintas yang Baik
4	LDK Pancasila	Siswa-siswi SMA UMINDA	Siswa dapat memahami makna dari kepemimpinan Pancasila
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
5	Sabtu Bersih	Lingkungan desa Tana Karaeng	Menjaga Kebersihan Lingkungan Desa Tana Karaeng
6	Senam Pagi	Ibu-Ibu desa Tana Karaeng	Ajang Refreshing dan menjaga Kebugaran Tubuh

7	Berkumpul bersama masyarakat dan pemuda desa Tana Karaeng	Masyarakat dan pemuda desa Tana Karaeng	Menjalin silaturahmi dan membangun keakraban dengan masyarakat desa tana karaeng
8	Gotong royong	Masjid Al-a'raf	Membantu masyarakat dalam gotong royong membangun masjid
9	Musyawahar bersama pemuda desa Tana Karaeng yang tergabung dalam organisasi HP2DT	Pemuda desa Tana Karaeng	Mencari aspirasi dari pemuda tentang problematika di desa Tana Karaeng
10	Gotong royong membersihkan Masjid	Masjid Al-A'Raf	Membantu masyarakat membangun mesjid
Bidang Keagamaan			
11	Pelatihan Qasidah	Anak – Anak TK/TPA	Melatih anak – anak TK/TPA Qasidah Rebana
12	Pembinaan TK/TPA	Anak – anak di desa Tana Karaeng	Mengajar anak – anak mengaji
13	Pelatihan Adzan, Bacaan Shalat, dan hafalan surah-surah pendek	Anak – anak TK/TPA	Mengajar anak – anak TK/TPA adzan, bacaan sholat dan hafalan surah – surah pendek
14	Pengadaan Al-Qur'an, Iqra' dan Mukena	Masjid di Desa Tana Karaeng	Memfasilitasi masyarakat dalam beribadah di masjid
15	Festifal anak Shaleh	Anak - anak TK/TPA	Meningkatkan semangat anak –

8 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

			anak TK/TPA dalam mempelajari ilmu agama
16	Jum'at Ibadah Pelatihan da'i dan da'iyah	Masyarakat Desa Tana Karaeng	Menambah wawasan masyarakat dalam ilmu agama islam
Bidang Pembangunan			
17	Pengadaan batas RT/RW	Se -Desa Tana Karaeng	Membantu masyarakat untuk mengetahui batas RT/RW
18	Pengadaan Papan Ruang Kantor Desa	Kantor Desa Tana Karaeng	Memberi keterangan setiap ruangan di desa tanah karaeng
19	Penanaman Pohon	Lingkungan di Desa Tana Karaeng	Memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya keberadaan pohon

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 61 hari pada

Tanggal : 23 Maret - 24 Mei 2017

Tempat : Desa Tana Karaeng, Kec. Manuju, Kab. Gowa

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler

Angkatan ke-55 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 54 - 55	16 – 19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	19 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	21 Maret 2017
4	Pelepasan	23 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret - Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Camat Manuju	23 Maret 2017
2	Kunjungan Ke Kantor Desa Tana Karaeng	24 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	24 – 31 Maret 2017
4	Implementasi Program Kerja	01 April – 23 Mei 2017
5	Kunjungan tim Pengawas KKN UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	20 April 2017
6	Penarikan Mahasiswa KKN	24 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	22 Mei - 01 Juni 2017
2	Penyelesaian buku laporan	01 juni 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	02 Juni 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	03 Juni 2017
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	04 Juni 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

a. Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
-----	------------------	--------

10 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 1.000.000,- x 118 orang	Rp. 118.000.000,-
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala Lomba Keagamaan dan umum	Rp. 300.000,-

b. Sumbangan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	RSB. Pertiwi	Rp. 300.000
2	Kepala Desa Tana Karaeng	Rp. 500.000
3	Donatur	Rp. 700.000
4	Donatur	15 Al – Qur'an, 20 Iqro, dan 2 buah mukenah
5	CV. Cleo	5 dos air minum
6	Kepala Dusun Tana karaeng	1 buah tripleks, 6 balok kayu, dan 5 buah papan kayu

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Tana Karaeng sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Tana Karaeng. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, melakukan pelatihan qasidah sebagai

12 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

salah satu bentuk seni Islami, jum'at ibadah, membuat batas RT/RW sebagai pembatas antar satu RT/RW dengan RT/RW lainnya, pembuatan papan ruangan kantor desa. Disamping itu, juga melakukan Penyuluhan Tata tertib lalu lintas, LDK pancasila, bersama-sama masyarakat bekerja sama menanam pohon di lingkungan desa Tana Karaeng, serta melakukan pembinaan di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan masyarakat dengan sumber daya alam yang tersedia
3. Membantu masyarakat menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri masyarakat sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan

dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya

- ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
 - ✓ Analisis dinamika situasi sosial
 - ✓ Menentukan tujuan dan target
 - ✓ Menentukan tugas dan strategi
 - ✓ Stalibilitas upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.
 - 3) Melakukan kontak awal
 - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
 - 5) Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
 - 6) Menjaga dan mengkoordinasi sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
 - 7) Memberikan pengaruh
 - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- 1) Pelayanan sosial
Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia, lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
 - 2) Pelayanan fisik
Pelayana fisik diberikan kepada klien dalam rangka mempekuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi, penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia, kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

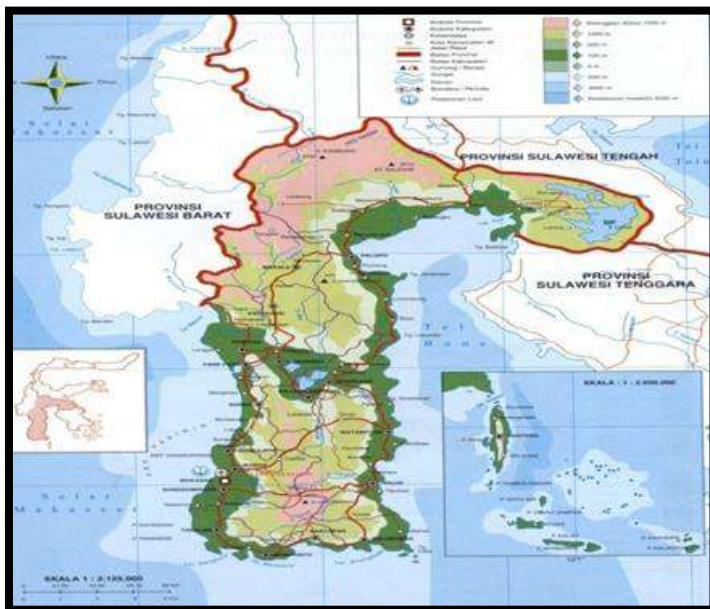
Problem solving

Problem solving adalah suatu proses mental dan elektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap sintesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikation selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

BAB III KONDISI DESA TANA KARAENG

A. Wilayah Kabupaten Gowa

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa Tahun 2013 menunjukkan bahwa, Kabupaten Gowa sebagai lokasi atau latar diadakannya penelitian ini berada pada 119.3773° Bujur Barat dan 120.0317° Bujur Timur. 5.0829342862° Lintang Utara dan 5.577305437° Lintang Selatan. Kabupaten yang berada di daerah selatan dari Sulawesi Selatan merupakan daerah otonom yang berbatasan wilayah sebelah Utara berbatasan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba, dan Bantaeng. Pada bagian selatan, Kabupaten Gowa berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto, sedangkan di bagian Barat berbatasan dengan Kota Makassar dan Takalar.



Dalam Negeri Republik Indonesia dijelaskan bahwa sebelum Kerajaan Gowa terbentuk terdapat 9 (Sembilan) negeri atau daerah atau *Kasunyang Salapanga* yang masing-masing dikepalai seorang penguasa yang bergelar Raja Kecil atau *Gallarang* yang memerintah di wilayah Tombolo, Lakiung, Samata, Parang-Parang, Data, Agang Je'ne, Bisei, Kalling, dan Sero. ([http://kemendagri.go.id/profil daerah/kemendagri.id](http://kemendagri.go.id/profil-daerah/kemendagri.id). lihat pula Iswary; 2010,3).

Kasunyang Salapangan kemudian dibentuk menjadi pemerintahan gabungan (federasi) dan menunjuk seorang pemimpin untuk menghimpun wilayah-wilayah di bawah kepemimpinan *Paccalaya* (Ketua Dewan Hakim Pemisah). Kehadiran *Paccalaya* ternyata tidak mampu menghalau perang saudara antara Gowa Utara dan Gowa Selatan. Kehadiran *To Manurung* akhirnya mampu mempersatukan wilayah-wilayah, bersatu dan bergabung dalam sebuah kerajaan yakni Kerajaan Gowa yang merupakan simbol persatuan orang Makassar saat itu.

Dalam sejarah berdirinya Kerajaan Gowa, mulai dari *To Manurung* sampai setelah era Raja Sultan Hasanuddin telah mengalami 36 kali pergantian Raja (somba) sebagaimana terlihat berikut ini:

Nama – Nama Raja Kerajaan Gowa dari Tahun 1320 s/d 1957

NO	NAMA RAJA	PERIODE
1	Tumanurung Bainea	-
2	Tamasalangga Baraya	1320 – 1345
3	I Puang Loe Lembang	1345 – 1370
4	I Tunjata Banri	1370 – 1395
5	Karampang Ri Gowa	1395 – 1420
6	Tunatangka Lopi	1420 – 1445
7	Batara Gowa Tuniawangang Ri Paralakenna	1445 – 1460
8	I Pakereo Tau Tunijallo Ri Pasukki	1460
9	Dg Matanre Krg Mangungtung Tumaparrisi Kallonna	1460 – 1510

18 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

10	I Manriawagau Daeng Bonto Karaeng Lakiung Tunipallangga Ulaweng	1510 – 1546
11	I Tajibarani Daeng Marompa Karaeng Data Tunibatta	1546 – 1565
12	I Manggorai Daeng Mammeta Karaeng Bontolangkasa Tunijallo	1565/40 hari
13	I Tepu Karaeng Daeng Parabbung Karaeng Bontolangkasa Tunipasulu Tumenangna Ri Butung	1565 – 1590
14	I Mangerangi Daeng Manrabbia Sultan Alauddin Tumenanga Ri Gaukanna	1590 – 1593
15	I Manuntungi Daeng Mattola Karaeng Lakiung Sultan Malikussaid Tumenanga Ri Papan Batuna	1593 – 1639
16	I Mallombasi Daeng Mattawang Muhammad Basir Karaeng Bontomangape Sultan Hasanuddin Tumenanga Ri Ballapangka	1639 – 1653
17	I Mappasomba Daeng Nguraga Karaeng Lakiung Sultan Amir Hamzah Tumammalianga Ri Allu	1653 – 1669
18	I Mappaosong Daeng Mangewai Karaeng Bisei Sultan Muhammad Ali Tumenanga Ri Jakattara	1669 – 1674
19	I Mappadulung Daeng Mattimung Karaeng Sanro Bone Sultan Abdul Jalil Tumenanga Ri Lakiung	1674 – 1677
20	La Pareppa Tu Sappewalia Karaeng Ana Moncong Sultan Ismail Tumenanga Ri Somba Opu	1677 – 1709
21	I Mappaurangi Karaeng Boddia Sultan Sirajuddin Tumenanga Ri Passiringana	1709 – 1711

22	I Manrabia Karaeng Kanjilo Sultan Najamuddin Tumenanga Ri Jawayya	1711 – 1724
23	I Mappaurangi Karaeng Boddia Sultan Sirajuddin Tumenanga Ri Passiringana	1724 – 1729
24	I Mallawagau Karaeng Lempangang Sultan Abdul Khair Al Mansyur Tumenanga Ri Gowa	1729 – 1735
25	I Mappababbasa Sultan Abdul Kudus Tumenanga Ri Bontoparang	1735 – 1742
26	Amas Madina Batara Gowa Sultan Usman	1742 – 1753
27	I Malisu Jawa Daeng Riboko Karaeng Tumpobalang Sultan Maduddin Tumenanga Ri Tumpobalang	1753 – 1767
28	I Temmasongeng / I Makkaraeng Karaeng Katangka Sultan Zainuddin Tumenanga Ri Mattoanging	1767 – 1769
29	I Mannawarri/I Sumaela Karaeng Bontolangkasa Karaeng Mangasa Sultan Abdul Hadi Tumenanga Ri Sambung Jawa	1769 – 1778
30	I Mappatunru/I Manginyarang Krg Lembangparang Sultan Abdul Rauf Tumenanga Ri Katangka	1778 – 1810
31	La Oddang Daeng Mangeppe Karaeng Katangka Sultan Muhammad Zaenal Abidin Abd Rahman Amiril Mukminin Tumenanga Ri Suangga	1825 – 1826
32	I Kumala Daeng Parani Karaeng Lembangparang Sultan Abdul Kadir Aididin Tumenanga Ri Kakuasanna	1826 – 1893

20 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

33	I Mallingkaan Daeng Nyonri Karaeng Katangka Sultan Muhammad Idris Tumenanga Ri Kalabiranna	1893 – 1895
34	I Makkulau Daeng Serang Karaeng Lembangparang Sultan Muhammad Husein Tumenanga Ri Bunduna	1895 – 1906
35	I Mangngi-mangngi Daeng Mattutu Karaeng Bontonombo Sultan Muhammad Tahir Muhibuddin Karaeng Ilanga Tumenanga Ri Sungguminasa	1906 – 1946
36	Andi Idjo Daeng Mattawang Karaeng Lalolang Sultan Muhammad Abdul Kadir Aiduddin Tumenanga Ri Jongaya	1946 – 1957

Sumber ; [http:// kemendagri.go.id/profil daerah/ kemendagri.id](http://kemendagri.go.id/profil-daerah/kemendagri.id).

Dalam sejarah pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Gowa, sejak 1957 sampai saat ini telah mengalami 12 (dua belas) pergantian Bupati Kepala Daerah, sebagai berikut :

Nama – Nama Bupati Gowa dan Periodisasi Kepemimpinan

NO	NAMA	PERIODE
1	Andi Idjo Karaeng Laloang	1957 – 1960
2	Andi Tau	1960 – 1967
3	H.M. Yasin Limpo	Karetaker
4	Andi Bachtiar	Karetaker
5	K.S. Masud	1967 – 1976
6	H.Muhammad Arief Siradjuddin	1976 – 1984
7	H.A. Kadir Dalle	1984 – 1989
8	H.A.Azis Umar	1989 – 1994
9	H.Syahrul Yasin Limpo	1994 – 2002
10	Drs.H.Hasbullah Jabbar	2002 – 2004
11	H Andi Baso Mahmud	Karetaker

12	H.Ihsan Yasin Limpo.,SH	2005 sampai sekarang
----	-------------------------	-------------------------

Sumber Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.Tahun 2013

B. Letak Geografis dan Iklim

1. Letak Geografis

Desa Tanahkaraeng berada 38 KM dari Ibukota Provinsi atau 24 KM dari Kota sungguminasa Ibukota Kabupaten Gowa atau 0 KM Ibukota Kecamatan Manuju. Desa Tanahkaraeng dengan Luas wilayah kurang lebih 8,25 KM².

Batas-batas wilayah Desa Tanah Karaeng :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Moncong Loe
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pattalikang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Barugaya Kabupaten Takalar
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Towata Kabupaten Takalar

2. Iklim

Desa Tanahkaraeng memiliki iklim sebagaimana desa-desa lain diwilayah Indonesia dikenal 2 (Dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada musim kemarau dimulai pada bulan Juli hingga Desember dan Musim Hujan dimulai pada bulan Januari hingga bulan Juni. tertinggi pada bulan Januari mencapai 1.182 M (hasil pantauan beberapa stasiun/Pos pengamatan) dan terendah pada bulan Agustus – September, karena curah hujannya sangat rendah, memiliki dua tipe musim yakni musim kemarau dan musim hujan sehingga dengan tipe iklim seperti ini maka daerah tersebut dapat di tanami berbagai jenis tanaman pangan seperti padi, jagung, umbi-umbian dan sayur-sayuran. Selain itu dengan iklim dan suhu yang mendukung daerah tersebut juga dapat ditanami buah-buahan seperti rambutan dan mangga, di sana juga terdapat perkebunan tebu.

3. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan Desa Tanahkaraeng dibedakan menjadi lahan untuk sawah, pakarangan, perkebunan, pemukiman, kuburan dll.

No.	Peruntukan	Luas (HA)	Keterangan
1	Sawah	12.00	

22 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

2	Pekarangan	33.5	
3	Perkebunan	117.29	
4	Permukiman	56.06	
5	Kuburan	1.60	

C. Keadaan Demografi

Berdasarkan data Sensus penduduk tahun 2013 maka jumlah penduduk Desa Tana Karaeng adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Tana Karaeng, Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

Desa Tanahkaraeng dengan Jumlah Penduduk 2055 Jiwa berdasarkan sensus Penduduk dari data Statistik tahun 2013, yang terdiri dari laki-laki 1027 Jiwa, perempuan 1026 jiwa dengan jumlah Kepala keluarga (KK) 560 KK dengan penyebaran penduduk 70 Jiwa/KM³ dengan penganut Agama Islam 100 %. Adapun Keadaan Statistik Sosial Budaya desa antara lain sebagaimana tabel dibawah ini:

- Keadaan dan Jumlah Penduduk

No	Wilayah (Dusun /Desa Tanah Karaeng)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun Tanahkaraeng	364	344	708
2	Dusun Bilampang	301	297	598
3	Dusun Mannyampa	362	385	747
Jumlah		1027	1026	2055

- Komposisi Jumlah Kepala Keluarga

No	Wilayah (Dusun /Desa Tanah Karaeng)	Jumlah KK	Ket
1.	Dusun Tanah Karaeng	303	
2.	Dusun Bilampang	233	
3.	Dusun Mannyampa	215	
Jumlah		560	

- Keadaan Jumlah Penduduk Desa Tanahkaraeng menurut Golongan Umur

No	Golongan Umur	Perempuan (jiwa)	Laki – Laki (jiwa)	Jumlah
1.	0 – 5 Tahun	50	77	120
2.	6 – 17 Tahun	196	194	387
3.	18 – 45 Tahun	306	322	608
4.	46 Tahun keatas	474	479	938
	Jumlah	1026	1072	2055

b. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang sering digunakan masyarakat Desa Tana Karaeng baik yang terdapat di dalam wilayah kelurahan maupun di luar desa adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Saat ini di Desa Tana Karaeng sudah terdapat Taman bermain kanak – kanak yakni TK yang terdapat di dusun Tana Karaeng.

2) Taman Kanak – Kanak

Saat ini di Desa Tana Karaeng sudah terdapat Taman bermain kanak – kanak yakni TK yang terdapat di dusun Bilampang.

3) Sekolah Dasar (SD)

Di Desa Tana Karaeng terdapat 2 buah Sekolah Dasar yaitu SD Inpres Tana Karaeng dan SD UMINDA. Berhubungan dengan lokasi berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat, sehingga anak- anak usia sekolah di Desa Tana Karaeng memperoleh akses yang mudah untuk ke sekolah. Sekolah Dasar yang berada di dua Dusun yaitu Dusun Bilampang dan Dusun Tana Karaeng *(berdasarkan hasil observasi langsung Lapangan)*.

4) Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Saat ini anak – anak tamatan SD di Desa Tana Karaeng memenuhi kebutuhan pendidikan tingkat lanjut pertama di SMP 5 Tana Karaeng dan yang berada di Dusun Bilampang dan SMP UMINDA yang berada di dusun Tana Karaeng yang bisa ditempuh dengan berjalan kaki dan dengan kendaraan bermotor. Dua sekolah ini hanya memiliki 3 kelas yakni Kelas 1, 2 dan 3.

5) Sekolah Menengah Atas (SMA)

Anak – anak yang telah lulus SMP 5 Tanah Karaeng dan SMP UMINDA, dapat melanjutkan pendidikannya di SMA UMINDA yang terdapat di dusun Tana Karaeng pula.

c. Kondisi Lingkungan Pemukiman

24 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

Kondisi pemukiman masyarakat Desa Tana Karaeng. terbagi atas 3 wilayah yaitu wilayah dataran rendah, wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi/ pengunungan. Sebagian besar rumah penduduk di kelurahan setempat berbentuk rumah batu atau rumah panggung yang memiliki halaman. Di sisi lain, kondisi lingkungan di sebagian pemukiman masih perlu pembenahan sampah pada tempatnya. Di samping itu, hanya sedikit rumah penduduk yang masih di bawah standar rumah sehat dilihat dari rumah dan kepemilikan jamban keluarga.

1) Perumahan Penduduk

Berdasarkan pada bentuk rumahnya perumahan penduduk di Desa Tana Karaeng terdiri atas dua bentuk rumah yang dimukimi oleh masyarakat yakni rumah panggung dan rumah batu. Desa Tana Karaeng, terdapat 8 unit masjid 1 unit langgar/mushallah, 1 unit PAUD, 1 unit TK, 2 unit Sekolah Dasar, 2 UNIT SMP, 2 unit SMA, 1 unit Kantor Desa, 1 unit Pustu dan 1 unit posyandu (*berdasarkan data sekunder profil desa dan Observasi langsung lapangan*).

2). Pemerintahan Desa

Desa Tana Karaeng mempunyai Luas Wilayah kurang lebih 8,25 KM² dengan jumlah penduduk 2055 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1027 jiwa dan perempuan sebanyak 1026 jiwa. Pemerintahan Desa Tanah karaeng terbagi 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun Tana karaeng, Dusun Bilampang, dan Dusun Mannyampa.

Pada periode pemerintahan sekarang ini struktur pemerintahan Desa Tana karaeng dipimpin oleh satu orang kepala desa dengan dibantu oleh sekretaris. Jumlah aparat pemerintahan sebanyak 9 orang dan jumlah perangkat desa sebanyak 5 unit kerja. Kepala desa secara langsung membawahi 3 kepala dusun, yaitu Kepala dusun Tana karaeng, Kepala dusun Bilampang, dan Kepala dusun Mannyampa.

Roda pemerintantahan selalu berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai mitra kerja dan sebagai perwakilan dari masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa.

D. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi

Keayaan dan keragaman budaya Desa Tana Karaeng sebagai suatu rumpun budaya hanya terdiri dari Rumpun Makassar yang mewarnai seluruh aktifitas masyarakat yang ada di Desa Tana Karaeng.

Sumber perekonomian utama bagi masyarakat bagi Tana Karaeng adalah bidang pertanian/perkebunan, peternakan, pedagang,

wirausaha, pegawai negeri/ swasta dan anggota TNI dan Polri. Petani sebagian besar hanyalah sekedar memproduksi Gabah/beras, digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Sedangkan penghasilan utamana masyarakat adalah pekerja serabutan. Peternak sapi masih memiliki keuntungan lebih karena lahan yang di gunakan sangat luas, tetapi hanya sebagian kecil masyarakat yang memilikinya sedangkan masyarakat Tana Karaeng masih mengandalkan hasil kebun seperti ubi kayu dan lain-lain.

Wirausaha yang ada masih terlalu sedikit atau usaha milik mereka masih sangat sederhana yaitu pembuatan kusen, jahit menjahit, pandai besi, pembuatan makanan ringan, dan yang paling banyak adalah berjualan di sepanjang jalan. Lebih jelasnya kondisi ekonomi dan mata pencaharian masyarakat Desa Tana Karaeng dapat dilihat sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|-------------|
| 1) Petani | : 200 orang |
| 2) Pengawai swasta | : 100 orang |
| 3) Guru | : 30 orang |
| 4) TNI/POLRI | : 10 orang |
| 5) Pedagang | : 20 orang |

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA TANA KARAENG

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan perlokasi binaan KKN, yaitu :

1. Desa Tana Karaeng

Tabel 4.1 Matrik Swot

Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun Tana Karaeng sangat mendukung kegiatan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.	Kurangnya tenaga pengajar di sekolah desa Tana Karaeng.	Kompetensi mahasiswa KKN dalam mengajar.	Fokus anak-anak disaat bimbingan belajar berlangsung masih kurang, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Kurangnya fasilitas bimbingan belajar seperti buku dan panduan pembelajaran

<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Bimbingan Belajar Mengajar di posko. - Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah. 			
Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	Kondisi lingkungan yang kurang terawat, seperti banyaknya rumput liar di pinggir jalan, sampah yang berserakan, dll.	Antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti bersama masyarakat yang juga mendukung.	Kurangnya peralatan yang digunakan untuk gotong royong.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sabtu bersih di lingkungan Desa Tana Karaeng - Kerja Bakti di Masjid Desa Tana Karaeng - Gotong royong dan berkumpul bersama masyarakat dan pemuda desa Tana Karaeng - Musyawarah bersama pemuda desa Tana Karaeng yang tergabung dalam organisasi HP2DT 			
Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak-anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh

			anak-anak TK-TPA
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Al-Qur'an, Iqra' dan Mukena - Festifal anak Shaleh - Jum'at Ibadah - Pelatihan da'i dan da'iyah - Pembinaan TK/TPA - Pelatihan Qasidah - Pelatihan Adzan, Bacaan Shalat, dan hafal surah-surah pendek 			
Matrik SWOT 04 Bidang Pembangunan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Beberapa tokoh masyarakat sangat mendukung adanya penanaman pohon sehingga daerah yang cukup gersang dapat terhidrasi lagi	Kondisi lingkungan desa Tana Karaeng yang gersang, karena kurangnya pepohonan	Ketersediaan bibit gratis dari Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Kab. Gowa.	Tidak meentunya informasi Bantuan penyediaan pohon oleh Dinas Kehutanan dan Linkungan Hidup
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penanaman Pohon 			
Matrik SWOT 05 Bidang Pembangunan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Beberapa pegawai desa menyarankan pembuatan	Tidak tersedianya batas RT/RW dan papan ruangan	Tersedianya SDM mahasiswa yang	Keterbatasan alat dan bahan yang membuat

batas RT/RW serta pengadaan papan ruangan kantor desa	kantor desa Tana Karaeng	berkompetensi.	pengerjaan terhambat
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan batas RT/RW - Pengadaan Papan Ruang Kantor Desa 			

B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat

1. Bidang Edukasi

Terdapat beberapa lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar yaitu SD Inpres Tana Karaeng dan merupakan sekolah unggulan di desa Tana Karaeng. Kondisi kebersihan sekolah masih perlu ditingkatkan, kurangnya toilet sehingga siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut harus antri terlebih lagi kebersihan toilet juga tidak terlalu diperhatikan. Tidak adanya bel atau lonceng di sekolah tersebut yang membuat siswa dan siswi kesulitan dalam mengetahui pergantian pembelajaran.

Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pembinaan anak SD
Tempat / Tanggal	SD Inpres Tana Karaeng / 3 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 3 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para pendidik di SD Inpres Tana Karaeng dalam proses belajar mengajar
Sasaran	Murid SD Inpres Tana Karaeng
Target	Guru SD Inpres Tana Karaeng terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 55 tiga kali dalam

30 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

	seminggu dan kegiatan ini membantu tenaga pendidik yang masih kurang
Hasil Kegiatan	6 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembinaan anak SD, SMP dan SMA
Tempat / Tanggal	Yayasan UMINDA / 6 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 6 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para pendidik di Yayasan UMINDA da proses belajar mengajar
Sasaran	Murid Yayasan UMINDA

Target	Guru Yayasan UMINDA terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 55 enam kali dalam seminggu. Kegiatan ini membantu tenaga pendidik yang masih kurang
Hasil Kegiatan	24 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



32 Tana Karaeng Tanpa Karaeng



Bidang	Edukasi	
Nomor Kegiatan	03	
Nama Kegiatan	Penyuluhan Tata Tertib Lalu Lintas	
Tempat / Tanggal	SD Inpres Tana Karaen / 24 April 2017	
Lama pelaksanaan	1 hari	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab	: Posko I dan II
	Kontributor	: Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk menambah wawasan tentang pentingnya mematuhi tata tertib lalu lintas	
Sasaran	Siswa sekolah se - Desa Tana Karaeng	

Target	Peserta penyuluhan dapat mematuhi tata tertib pada saat berlalu lintas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari di SD Inpres Tana Karaeng yang dibantu oleh bapak kapolsek Kec. Manuju sebagai pemateri.
Hasil Kegiatan	1 hari proses penyuluhan terlaksana
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	LDK pancasila
Tempat / Tanggal	Yayasan UMINDA / 22 – 23 April 2017
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I dan II Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para murid di Yayasan UMINDA dalam membentuk karakter berdasarkan Pancasila
Sasaran	Murid Yayasan UMINDA
Target	Murid Yayasan UMINDA dapat membangun karakter mereka berdasarkan pancasila
Deskripsi Kegiatan	Proses LDK Pancasila ini dilakukan selama 2 hari oleh mahasiswa KKN UINAM 55 karena secara keseluruhan ada 7 materi yang dibawa yang dianggap dapat membantu para murid dalam membangun karakter masing-masing
Hasil Kegiatan	Latihan dasar Kepemimpinan Pancasila yang berlangsung selama 2 hari terlaksana dengan baik

Keberlanjutan program	Program berlanjut
-----------------------	-------------------





Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Sabtu Bersih
Tempat / Tanggal	Lingkungan Desa Tanah Karaeng / 1 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I dan II Kontributor : Seluruh Anggota KKN dan Pemuda Desa Tana Karaeng
Tujuan	Agar lingkungan Desa Tana Karaeng dapat terjaga kebersihannya
Sasaran	Lingkungan Desa Tanah Karaeng
Target	Masyarakat dapat terbiasa untuk selalu membersihkan Lingkungan secara rutin dibalik kesibukan hari hari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa pembersihan lingkungan juga harus

	dilakukan rutin tiap minggu dan banyak mendapatkan apresiasi dari warga
Hasil Kegiatan	8 x proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



38 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Senam Pagi
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Tana Karaeng / 1 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I dan II Kontributor : Seluruh Anggota KKN dan masyarakat Desa Tana Karaeng
Tujuan	Agar masyarakat terbiasa menjaga kebugaran tubuh
Sasaran	Masyarakat Desa Tana Karaeng
Target	Masyarakat dapat terbiasa untuk selalu berolahraga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa berolahraga dapat menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran.
Hasil Kegiatan	8 x proses pembersihan lingkungan terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	06	
Nama Kegiatan	Berkumpul bersama masyarakat dan pemuda desa Tana Karaeng	
Tempat / Tanggal	Desa Tana Karaeng / setiap hari	
Lama pelaksanaan	Rutin	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I dan II Kontributor : Seluruh Anggota KKN dan masyarakat Desa Tana Karaeng	
Tujuan	Membangun keakraban dan menjalin silaturahmi	

40 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

Sasaran	Masyarakat Desa Tana Karaeng
Target	Terjalannya keakraban dan menjalin silaturahmi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat meningkatkan hubungan silaturahmi antara masyarakat dan mahasiswa
Hasil Kegiatan	Setiap hari berkumpul dengan masyarakat selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Musyawarah bersama pemuda desa Tana Karaeng yang tergabung dalam organisasi HP2DT
Tempat / Tanggal	Posko I dan II / 1 kali 2 minggu
Lama pelaksanaan	Rutin
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I dan II Kontributor : Seluruh Anggota KKN dan anggota HP2DT
Tujuan	Mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN
Sasaran	Anggota HP2DT
Target	Menghasilkan kegiatan yang perlu di laksanakan di Desa Tana Karaeng
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat meningkatkan kerjasama antara anggota KKN dan anggota HP2DT
Hasil Kegiatan	1 x dalam 2 minggu musyawarah bersama HP2DT terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



42 Tana Karaeng Tanpa Karaeng



Bidang	Keagamaan	
Nomor Kegiatan	08	
Nama Kegiatan	Pembinaan TK/TPA	
Tempat / Tanggal	Mesjid Baiturrahman dan Mesjid Al A'raf / setiap hari	
Lama pelaksanaan	Rutin	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab	: Posko I dan II
	Kontributor	: Seluruh Anggota KKN

Tujuan	Menambah motivasi anak-anak untuk mempelajari Al Quran dan mengembangkan ilmu agamanya
Sasaran	Anak usia dini
Target	Anak-anak mampu mengembangkan bacaan serta hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah wajib untuk diselenggarakan karena tunas muda akan terbiasa mendalami ilmu keagamaan jika selalu dibina sejak kecil
Hasil Kegiatan	Pembinaan TK/TPA berlangsung setiap hari selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pelatihan Adzan, Bacaan Shalat, dan hafal surah-surah pendek
Tempat / Tanggal	Mesjid Baiturrahman dan Mesjid Al A'raf / setiap hari
Lama pelaksanaan	Rutin
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I dan II Kontributor : Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Menambah motivasi anak anak untuk mempelajari bacaan Shalat, menambah hafalan surah-surah pendek dan untuk dapat mengetahui etika adzan yang baik.
Sasaran	Anak usia dini
Target	Anak-anak mampu menguasai bacaan shalat, menghafal surah-surah pendek, dan mapu adzan dengan baik
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diselenggarakan setiap hari pada saat selesai sholat zhuhur maupun setelah selesai shalat ashar di mesjid sehingga anak-anak akan terbiasa datang ke mesjid dari usia dini.
Hasil Kegiatan	Pelatihan Adzan, Bacaan Shalat, dan hafal surah-surah pendek berlangsung setiap hari selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Jum'at Ibadah
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Tana Karaeng// 1 x seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I, II dan Pegawai Desa Kontributor : Seluruh Anggota KKN dan Masyarakat Desa Tana Karaeng
Tujuan	Menambah wawasan masyarakat Desa Tanah Karaeng
Sasaran	Masyarakat
Target	Masyarakat mampu menerapkan segala hal yang didapatkan dari materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diselenggarakan setiap hari Jum'at dengan materi yang berbeda setiap minggunya

Hasil Kegiatan	Jum'at Ibadah berlangsung 1 x seminggu selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



48 Tana Karaeng Tanpa Karaeng



Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pengadaan batas RT/RW
Tempat / Tanggal	Desa Tana Karaeng/ 9 April, 25 April 2017 dan 1 Mei 2017
Lama pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I dan II Kontributor : Seluruh Anggota KKN dan Masing-masing Kepala Dusun di Desa Tana Karaeng
Tujuan	Memperjelas batas Administrasi khususnya batas RT/RW
Sasaran	Dusun Tana Karaeng, Manyampa dan Bilampang
Target	Masyarakat dapat mengetahui batas-batas RT/RW setiap dusun di Desa Tanah Karaeng
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diselenggarakan Selama 3 hari dengan hari yang tidak berurutan karena kegiatan ini di laksanakan ketika tidak ada kegiatan lain yang berlangsung dan juga harus di damping oleh kepala dusun masing-masing
Hasil Kegiatan	Pengadaan batas RT/RW berlangsung 3 hari selama KKN berlangsung

Keberlanjutan program	Program berlanjut
-----------------------	-------------------



Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pengadaan Papa Ruang Kantor Desa
Tempat / Tanggal	Posko I / 9 April, 25 April 2017 dan 1 Mei 2017
Lama pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I dan II Kontributor : Seluruh Anggota KKN dan Masing-masing Kepala Dusun di Desa Tana Karaeng
Tujuan	Memperjelas batas Administrasi khususnya batas RT/RW
Sasaran	Dusun Tana Karaeng, Manyampa dan Bilampang
Target	Masyarakat dapat mengetahui batas-batas RT?RW setiap dusun di Desa Tanah Karaeng
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diselenggarakan Selama 3 hari dengan hari yang tidak berurutan karena kegiatan ini di laksanakan ketika tidak ada

50 Tana Karaeng Tanpa Karaeng

	kegiatan lain yang berlangsung dan juga harus di damping oleh kepala dusun masing-masing
Hasil Kegiatan	Pengadaan batas RT/RW berlangsung 3 hari selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Penanaman Pohon
Tempat / Tanggal	Desa Tana Karaeng/ 28 April 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko I dan II Kontributor : Seluruh Anggota KKN dan anggota HP2DT
Tujuan	Memperingati hari bumi sekaligus melakukan penghijauan di sekitar lingkungan Desa Tana Karaeng
Sasaran	Dusun Tana Karaeng, Manyampa dan Bilampang
Target	Untuk menghijaukan daerah gersang di sekitar lingkungan Desa Tana Karaeng
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini di selenggarakan di masing-masing dusun di Desa Tana Karaeng. Bibit pohon kami dapatkan dari Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup di Kecamatan Parangloe sebanyak 850 bibit.
Hasil Kegiatan	Penanaman pohon berlangsung selama 1 hari
Keberlanjutan program	Program berlanjut





C. Kegiatan – Kegiatan Tambahan

- 1) **Penerimaan Mahasiswa KKN di Kantor Desa Tanah Karaeng**





2) Lomba Takraw sekecamatan Manuju di kapolsek Manuju



3) Kegiatan rutin membersihkan mesjid di desa Tanah Karaeng



4) Penarikan di SD Tanah Karaeng



5) Kegiatan kerja bakti



6) Festifal Anak soleh di Kec. Manuju



7) Lomba Pra Ramah Tamah





60 Tana Karaeng Tanpa Karaeng



8) Malam Ramah Tamah KKN Desa Tanah Karaeng



9) Penyambutan bapak Bupati Gowa di kampung KB



10) Penarikan Mahasiswa KKN di Kantor camatan Manuju



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Tana Karaeng. Di antaranya :

1. Faktor Pendorong
 - a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donatur
 - b. Antusiasme masyarakat Desa Tana Karaeng yang tinggi
 - c. Kurangnya aktifitas keagamaan di Desa Tana Karaeng
 - d. Kurangnya tenaga pengajar di sekolah-sekolah di Desa Tana Karaeng
 - e. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya
 - f. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat Desa Tana Karaeng
 - g. Masih sedikitnya masyarakat yang tertarik dan berminat mengajarkan anak-anaknya pendidikan agama
2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

 - a. Kurangnya koordinasi dengan setiap RT dari masing-masing RW. Sebagian besar masyarakat terkesan sangat cuek dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
 - b. Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara RT dan RW serta kepala desa
 - c. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada
 - d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka
 - e. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
 - f. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Para pemuda Desa Tana Karaeng yang tergabung dalam organisasi HP2DT juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa

program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Sebanyak 118 Mahasiswa yang terbagi 12 kelompok dan dibagi pada 12 Posko.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, social dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah Penyuluhan tata tertib lalu lintas yang diadakan di aula kantor desa dan dihadiri oleh perwakilan siswa (i) dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas(SMA) se-Desa Tana Karaeng. Selain itu juga telah dilaksanakan LDK Pancasila, pembuatan batas RT/RW dan papan ruangan kantor desa ,Pengadaan inventaris masjid, Penanaman pohon, pembinaan di sekolah dan TPA, festival anak saleh, jumat ibadah, dan sabtu bersih dapat terselesaikan karena kerjasama mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dan masyarakat desa Tana Karaeng.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat

- Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.
- Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
- Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan

- Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
 - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar.
 - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi di daerah yang terbilang maju.
 3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
 - Desa Tana Karaeng masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
 - Desa Tana Karaeng masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
 - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Tana Karaeng



Tajuddin Dolo, S.Sos. (Camat Kec. Manuju)

Kami selaku pemerintah wilayah kecamatan Manuju menyampaikan apresiasi kepada adik-adik mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 atas kehadiran dan peran sertanya dalam pembinaan kepada masyarakat Kec. Manuju dalam bentuk penyuluhan-penyuluhan.

Kehadiran Mahasiswa KKN di Kec. Manuju sangat membantu diberbagai kegiatan yang diadakan, baik dibidang keagamaan, kesehatan,

pembinaan generasi muda, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

UIN Alauddin Makassar dengan Kec. Manuju sudah sulit untuk dipisahkan, terbukti dengan desa binaan desa Bilalang, namun kami usulkan kalau dimasa yang akan datang jumlah mahasiswa KKN bisa ditambah sehingga seluruh desa dapat merasakan kehadiran mahasiswa KKN. Pengabdian mahasiswa sulit dilupakan, karena begitu menyatunya dengan masyarakat sehingga sulit untuk dibedakan.

Saharuddin S.Sos. (kepala desa tanah karaeng)



Assalamu alaikum wr wb

Saya atas nama pribadi dan pemerintah desa tanah karaeng mengucapkan banyak terima kasih ke pada adek-adek KKN yang telah mengabdikan dirinya ke pada desa tanah karaeng dan menjdi bagian dari masyarakat tanah karaeng ini sungguh luar biasa sumbangsi serta pemikiran yang telah di berikan ke pada masyarakat kami.

Terkhusus program kerja yang telah di kerjakan dan di berikan ke pada masyarakat kami, ini sungguh luar biasa.

Setelah kalian hadir kurang lebih dua bulan di desa tanah karaeng pola hidup masyarakat sangat berkembang. Kami berharap anak-anak ku jangan pernah lelah dan capek untuk berkunjung sekaligus mengaplikasikan ilmunya di desa tanah karaeng.

Selama kalian berada di desa tanah karaeng kami mewakili masyarakat serta keluarga kami , kami memohon sebesar-besarnya baik itu kesalahan yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja dan kekurangan yang saya miliki.

Kami berharap kepada anak-anak ku semoga kalian bisa cepat menyelesaikan studinya dan cepat sarjana dan tentunya kalian menjadi orang sukses serta menjdi kebanggaan orang tua, dan kebanggan bagi saya karena kalian pernah menjadi bagian dan keluarga desa tanah karaeng, sampaikan salam hormat saya ke pada pembimbing mu dan civitas UIN alauddin makassar dan terkhusus kepada orang tua dan keluarga di rumah.

Kepala Desa tanah karaeng bersedia menerima mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar kapan pun, karena semakin banyak orang yang berinteraksi maka semakin banyak pula pembelajaran atau ilmu yang dapat diperoleh. Saya mengucapkan terima kasih kepada anak-anakku mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-55 karena telah membantu dan memberikan kontribusi untuk kemajuan Desa Tanah Karaeng Saya berharap semoga anak-anakku bisa memaksimalkan proses berKKN di Desa Tanah Karaeng.

Hj. Irnawati S.Pd. (Ibu desa Tanah karaeng)



Saya sangat berterima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang telah melaksanakan KKN di desa Tana Kanah Karaeng kecamatan Manuju Kabupaten Gowa .Kehadiran mahasiswa KKN sangat banyak membantu pembangunan dan kesejahteraan desa melalui upaya program-program kerja. Kesan saya sebagai Ibu desa, mahasiswa KKN ini adalah mahasiswa yang baik, memiliki sopan santun mulai dari perilaku sikap, tata bicara, dan tata berpakaian. Mahasiswa KKN ini juga selalu ingin berinteraksi dan terjun

langsung dengan masyarakat. Harapannya semoga ketika nantinya mahasiswa telah selesai ber-KKN untuk tidak serta merta melupakan desa ini besertaarganya, dan seluruh moment-moment pernah terjadi selama menjalani KKN di desa Tanah Karaeng.\

Haeruddin (Kepala Dusun Tanah Karaeng)



Assalamu Alaikum Wr Wb,

kesan pesan yang ditinggalkan anak- anak KKN ini, bagi saya pribadi sungguh sangat luar biasa karena sedikit tidaknya dapat merubah pola pikir masyarakat sekitar dengan memberikan semacam pengajaran-pengajaran kepada anak-anak yang ada Desa Tana Karaeng, dapat membantu dalam pendidikan agama, yang kedua masalah penataan batas-

batas RT sekarang kita sudah dapat rasakan manfaatnya dengan tidak susah payah lagi baik dari masyarakat desa Tana Karaeng sendiri maupun masyarakat dari luar yang masuk ke desa Tana Karaeng dengan sendirinya dapat melihat langsung sampai dimana batas-batas RT yang ada di desa Tanakaraeng, selain itu anak KKN UIN Alauddin sangat memberikan banyak manfaat, salah satunya dari segi kebersihan mereka sangat membantu dalam kegiatan kegotong royongan terutama membersihkan Jalan-jalan, selokan disamping itu kita melakukan penanaman seribu pohon di desa Tana Karaeng ini. Kemudian pertama pesan saya kepada adek-adek KKN UIN Alauddin ini mudah-mudahan warga desa Tana karaeng ini tidak mengecewakan terutama dari pelayanan selama ada anak-anak ini, pesan yang kedua jikalau adek sudah meninggalkan desa Tana Karaeng ini karena selama ini telah dua bulan disini janganlah lupakan desa Tana Karaeng ini adek-adek ini pernah juga merasakan bagaimana kehidupan di desa Tana karaeng ini bergaul dengan masyarakatnya, dari orang tua, anak muda sampai ke anak-anak. Adek-adek mungkin sudah merasakan bagaimana pembawaan Karakter-karakter yang adek rasakan selama ada di desa Tana Karaeng Ini, yang ketiga mudah-mudahan kedepannya adek-adek ini lebih sukses dengan ilmu yang didapatkan selama ini dan janganlah lupa dikalau nanti adek sudah menjadi orang besar ingatlah desa Tana Karaeng, Insya Allah saya doakan mudah-mudahan adek-adek semua sukses dalam meniti karir. Amin..

Salmawati (Istri Kepala Dusun Manyampa)



Saya sangat senang dengan kedatangan anak-anak KKN di dusun kami karena dengan kedatangan mereka membuat anak-anak menjadi lebih semangat dan bisa belajar banyak hal termasuk kekeluargaan. Antusiasme masyarakat juga sangat baik dan mereka juga bisa meningkatkan keakraban dengan masyarakat dengan mengadakan kerja bakti dan

membantu staff di Kantor Desa Tanah Karaeng itu sangat bermanfaat bagi kami apalagi untuk mendekatkan semua masyarakat. Saya sangat

berterima kasih kepada mereka sudah menjadi inspirasi bagi anak-anak dan masyarakat, seringlah datang dan jangan menganggap KKN kalian hanya sebagai tahap untuk bisa meraih gelar sarjana.

Farida Dg Ngayu (Sekertaris Kantor Desa tanah karaeng)



KKN UIN Alauddin menurut masyarakat dan khususnya saya pribadi sangat memberikan banyak kesan kepada warga sekitar. Saya sangat bersyukur karena tahun ini desa Tanah Karaeng kembali kedatangan anak KKN yang kami harapkan bisa membantu mewujudkan harapan-harapan kami sebelumnya yang belum terlaksana hingga sekarang demi membangun desa ini menjadi lebih baik. Pada saat saya menghadiri rapat kerja tentang program-program yang akan dilaksanakan ke depannya, saya mendengar dan melihat begitu banyak program yang ingin dilakukan dan itu semua bisa menjadi kritikan bagi kami

sendiri untuk membangun desa menjadi lebih baik apabila ada program kerja yang belum diselesaikan oleh anak-anak KKN dikarenakan waktu yang membatasi. Pesan kami kepada anak-anak KKN, jangan pernah memutus tali silaturahmi dengan warga desa Tanah Karaeng, semoga kalian semua bisa sukses.

Mursalim T S.Pd (Ketua abdi Merah Putih Kec. Manuju)



Assalamu alaikum wr. Wb
Saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas adek-adek kkn yang telah mengabdikan diri di kecamatan manuju terkhusus di desa tanah karaeng saya berharap kalian menjadi gerda terdepan untuk menjaga NKRI terkhusus di kecamatan manuju ini. Saya berterima kasih atas

telah mengaplikasikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat terkhusus generasi muda yang ada di kecamatan manuju, kami sangat mengapresiasi program kerja adek-adek baik itu di bidang agama maupun di bidang pendidikan semoga menjadi amal jariyah kami berharap ke pada anak KKN semoga cepat selesai dan menjadi orang sukses, kelak sukses kami berharap kalian bisa kembali kesini bisa membagikan kesuksesan itu.

Mursalim S. (Staf Kantor desa)



Sebagai staf Desa Tanah Karaeng, saya merasa senang, bangga dengan kedatangan anak KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55. Dimana anak-anak atau warga yang ada di Tanah Karaeng merasa nyaman, dan akrab dengan anak KKN. Salah satu kegiatan yang telah dicapai yaitu mampu membuat anak-anak semangat dan antusias dalam bidang olahraga dan keagamaan. Tentunya hal itu bisa menjadi bekal untuk memotivasi anak-anak agar dapat mengembangkan bakat masing-masing. Saya berharap ini bukanlah

angkatan terakhir di Desa kami. Karena pada dasarnya kedatangan Anak-anak KKN UINAM sangat kami rindukan. Ikatan yang sudah seperti keluarga berhasil terjalin selama kurang lebih dua bulan cukup membuat terisak manakala mengetahui mereka sudah akan meninggalkan desa ini. Pesan saya, semoga kalian tidak menjadikan penarikan KKN Kalian sebagai simbol keberadaan kalian di desa ini, karena desa ini sudah seperti desa kalian jadi pulanglah sesekali untuk mengobati beberapa rindu.

Hera (Staf Desa)

Saya selaku staf desa Tanah Karaeng merasa senang dengan kehadiran adik-adik KKN UIN Alauddin Makassar karena dapat berpartisipasi dalam membantu kelancaran pelaksanaan pemerintahan desa. Bentuk pemberian bantuan anak KKN dikemas sekreativitas mungkin. Warga masyarakat juga terkesan dengan kehadiran adik-adik KKN karena keramahan dan sikap kekeluargaan yang terjadi diantara mereka. Banyak hal-hal baru yang di terapkan oleh adik-adik KKN dalam lingkup masyarakat dan itu member dampak positif bagi masyarakat. Saya berharap adik-adik juga punya kesan yang baik selama berada di desa kami hingga silaturahmi bisa tetap terjalin meski adik-adik telah selesai melaksanakan KKN. Terima kasih atas pertisipasinya semoga menjadi amal jariyah buat adik-adik KKN angkatan 55.

Mardi (staf desa)



Saya selaku Staf kantor desa Tanah Karaeng mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar atas partisipasinya dalam menjalani KKN di desa Tanah Karaeng. Kami senang dengan hadirnya adik-adik mahasiswa di desa kami. Masyarakat desa selalu menunggu kehadiran mahasiswa-mahasiswa KKN dari kampus mana saja karena masyarakat senang

menjalin keakraban dengan mahasiswa seperti mahasiswa KKN UIN ini. Mahasiswa KKN UIN kami nilai baik, selalu berbaur dengan masyarakat, dan selalu rajin membantu setiap kegiatan di kantor desa. Pesan yang saya sampaikan yakni semoga tujuan dan cita-cita adik mahasiswa yang telah ber-KKN dapat terwujud dan kami semua warga desa selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan adik-adik mahasiswa.

Karmida, Amd.Kep. (Pegawai Puskesmas kec. Manuju)



Mahasiswa KKN angkatan ini sangat membaur dan rajin membantu masyarakat. Mereka rajin membantu kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh puskesmas ketika di laksanakan di desa tanah karaeng. Salah satunya adalah posiandu yang rutin dilaksanakan di desa Tanah Karaeng.

Pesan saya salah satunya bagaimana tetap menjaga komunikasi diantara

masyarakat juga mereka yang datang untuk mengabdikan diri serta memberikan banyak manfaat untuk warga Tanah Karaeng khususnya. Terima kasih untuk apapun yang mereka lakukan selama membaur bersama kami disini. Semoga semuanya bermanfaat dan bernilai ibadah jaryah disisi Allah SWT. . Tetap menjaga komunikasi sebagai keluarga desa Tanah Karaeng.

Ihsan Dg.bani (staff KUA Kec.Manuju)



Saya atas nama pribadi mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya karena selama dua bulan berbaur dengan masyarakat dengan memberikan ilmu yang di dapatkan dari kampus yang bermanfaat bagi masyarakat pada semua program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55.

Dalam rangka membangun masyarakat melalui program penyuluhan tentang lalu lintas dan pembinaan keagamaan dan saya masih mengharapkan kedepannya kampus tetap mengirim mahasiswanya untuk melaksanakan pengabdian di masyarakat terutama di desa tanah karaeng.

Kasmawati (Anggota Posyandu Desa Tanah Karaeng)



Saya mewakili warga desa mengucapkan banyak terima kasih atas kehadiran dan kunjungan mahasiswa KKN di desa kami Tanah Karaeng. Kami sangat senang berinteraksi dengan adik-adik mahasiswa, selalu berbagi pengalaman dengannya, apalagi mahasiswa KKN UIN ini adalah mahasiswa yang baik, mudah bergaul dengan warga, selalu membantu dan

ikut dalam kegiatan-kegiatan warga seperti kerja bakti, gotong royong, acara-acara suka maupun duka, mereka tetap ikut berpartisipasi. Saya selalu menemani mahasiswa ini dan bertukar cerita sampai hingga malam, karena saya suka dengan sikapnya yang baik dan sopan. Satu hal

yang saya sampaikan ketika pulang dari desa nanti agar tidak melupakan kami warga desa yang telah menjadi keluarga baru untuk adik-adik mahasiswa kedepannya.

Bripka Jaman (bhabinkamtibmas)



Assalamualaikum wr.wb

Dengan keberadaan KKN UIN Alauddin Makassar membawa pengaruh yang sangat positif kepada masyarakat utamanya dikalangan anak-anak, karena dapat memberikan motivasi belajar terhadap anak, utamanya TK/TPA dan anak SD. Semoga kedepannya UIN tetap mengirim KKNnya kedesa kami.

Saya sangat mengapresiasi program kerja yang telah dilakukan anak KKN UIN yaitu penyuluhan lalu lintas, dengan mengadakan penyuluhan seperti itu dapat mengajarkan anak – anak di desa Tanah Karaeng khususnya agar berhati – hati dalam berkendara Karena jalan di desa kami juga cukup bahaya banyak belokan dan banyak mobil trek yang lewat.

Keberhasilan itu bukan karena berhasil menjalankan program kerja KKN, bukan karena berhasilnya kita meraih gelar sarjana yang ditandai dengan prosesi wisuda tapi keberhasilan sesungguhnya adalah apabila kita bisa memberikan manfaat kepada lingkungan dan masyarakat dimana kita berada.

Irfan (ketua HP2DT Tanah Karaeng)



Kali ini bukan tetangga, ataupun teman yang sering menemani hari-hariku dalam melakukan kegiatan. Kali ini mahasiswa KKN angkatan 55 yang telah menjadi keluarga baru. Mereka berbeda dengan yang sebelumnya, mereka dapat mengerti dan sangat akrab dengan kami sebagai tuan rumah. Mereka tidak memberi jarak antara mereka sebagai mahasiswa KKN dan kami sebagai pemuda di desa tempat mereka ber-KKN.

Mereka selalu menyempatkan waktu untuk bermain bersama saya ataupun pemuda – pemuda HP2DT lainnya disela kegiatan mereka yang padat.. apalagi mahasiswa KKN UIN ini adalah mahasiswa yang baik, mudah bergaul dengan warga, selalu membantu dan ikut dalam kegiatan-kegiatan pemuda seperti kerja bakti, gotong royong, acara-acara suka maupun duka, mereka tetap ikut berpartisipasi. Saya selalu menemani mahasiswa ini dan bertukar cerita sampai hingga larut malam, karena saya suka dengan sikapnya yang baik dan sopan. Satu hal yang saya sampaikan ketika pulang dari desa nanti agar tidak melupakan kami warga desa yang telah menjadi keluarga baru untuk teman – teman mahasiswa kedepannya.

Nursyahidar (Anak Dusun Manyampa)



Ketika pertama kali saya pulang dari pesantren saya cukup kaget dengan kedatangan kakak – kakak KKN saya awalnya merasa canggung tapi lama kelamaan saya sangat akrab dengan mereka dan sering diajak ke kegiatan – kegiatan prokernya maupun pergi jalan – jalan bersama adik saya nur syahidin . Kali ini mahasiswa KKN angkatan 55 yang telah menjadi keluarga baru dalam rumah. Mereka berbeda dengan yang sebelumnya, mereka dapat mengerti dan sangat akrab dengan kami sebagai tuan rumah.

Mereka tidak memberi jarak antara mereka sebagai mahasiswa KKN dan kami sebagai pemilik rumah atau anak dari posko yang mereka tempati.

Mereka selalu menyempatkan waktu untuk bermain bersama saya ataupun adik saya disela kegiatan mereka yang padat. Mahasiswa KKN ini sangat memanjakan adik saya seperti saudara mereka sendiri. Mereka sering bermain bersama adik saya. Melihat semua itu membuat saya merasa sangat tersanjung melihat perlakuan istimewa mereka.

Muh. Yunus S.Pd. (Kepala SD Inpres Tanah Karaeng)



Mahasiswa KKN angkatan ini sangat inovatif dalam mengajar, mereka juga memiliki ini ide-ide yang kreatif dalam mengajar jadi para siswa terutama kelas 3 , 4 dan 5 tidak bosan saat mereka mengajar. Mereka pandai dalam membuat barang-barang kreatif dan banyak game sebagai metode pembelajaran bagi anak-anak. Hal ini sangat membantu karena anak-anak menjadi nyaman dalam kelas dan menambah semangat belajar mereka. Mereka berbeda dengan angkatan sebelumnya yang betul-betul

menyatu bersama anak-anak meski mereka bertemu di luar sekolah.

Mereka tidak hanya mengajarkan apa yang mereka dapat dari bangku kuliah. Tetapi mereka juga membagi pengalaman dan kreatifitas mereka kepada anak-anak sekolah. Mereka telah berbagi hal-hal yang sangat bermanfaat bagi saya dan semua yang ada disekolah.

Sukma (Anggota HP2DT)



Bagi diri saya pribadi terhadap anak KKN ini sangat bagus dalam artian KKN selalu membuat warna dan cerita baru terhadap masyarakat khususnya desa Tanah Karaeng. Mengapa saya berkata begitu karena KKN selalu memberikan ilmu dan kekuatan mereka agar mengabdikan di Desa kami ini Khususnya. Selama 2 bulan teman-teman rajin mengajar anak-anak kecil yang ada di desa. Terima kasih teman-teman KKN. Saya juga sangat dekat dengan teman – teman

KKN sering pergi bersama, makan hingga melakukan kegiatan diposko mereka hamper setiap hari.

Apriani (Anggota HP2DT)



Hidup bersama ke-20 orang mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar mengajarkan bahwa perbedaan memberikan warna dalam hidup. Keseharian mereka dengan segala macam karakter dan problem menunjukkan bahwa mereka juga tengah berproses. Sebuah kebahagiaan lain memiliki mereka sebagai keluarga terlepas dari masalah kesehariannya di rumah. Aktivitas sehari-hari mereka yang kadang perlu diingatkan seperti

menjadi alarm lain buat saya sebagai saudara untuk saling mengingatkan. Semoga pengalaman selama 2 bulan di Tanah Karaeng, makan bersama, tertawa, liburan, saling menggoda, mengajar adik-adik TPA mengaji,

mengajar di sekolah dan lain-lain akan menjadi kenangan yang terus membekas dan mengikat kita untuk saling mengingat. Salam kompak.

Maya (Anggota HP2DT)



Kesan saya selama ada KKN UIN datang di desa kami saya secara pribadi merasa senang karena anak KKN orangnya baik-baik, ramah dan sopan kepada semua masyarakat. Disisi lain anak KKN membawa pengaruh yang sangat positif pada masyarakat karena dengan adanya mahasiswa KKN membuat masyarakat antar dusun di Desa Tanah Karaeng dapat menjalin silaturahmi lagi dengan baik yang sebelumnya jarang bertemu, hal ini di sebabkan

karena kegiatan yang dibuat oleh anak KKN seperti senam, festival anak shaleh dan penanaman pohon serta kerja bakti, semua kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi kami dan kami merasa senang.

Semoga tahun depan anak KKN di desa kami bisa ditambah agar setiap dusun ada perwakilan anak KKN. Supaya kegiatan yang ingin dilaksanakan di desa kami dapat dikontrol dan dilaksanakan dengan baik. Semoga anak KKN yang sekarang tetap menjalin silaturahmi dengan masyarakat Tanah Karaeng.

Awaluddin (Anggota HP2DT)



Alhamdulillah, selama ada KKN di sini KKN UIN Alauddin Makassar, kami di sini dari anggota HP2DT atau Pengurus HP2DT merasa yah sangat gembira atas kedatangannya karena selain mereka bersahabat dan bermasyarakat ada salah satu program kerja kami dari pengurus yang dikerjakan secara bersama-sama, itu salah satunya. Kemudian, pesan-pesan kami, kalau ada

kesalahan dari teman-teman pengurus baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja sebaiknya tidak usah dibawa pulang ke rumah masing-masing atau ke kampus, lupakan saja ambil saja yang positifnya kalau negative dibuang saja. Dan kami di sini akan selalu menunggu kedatangan teman-teman dari KKN UIN Alauddin Makassar tanpa senggat. Kalau kalian ada waktu kami siap untuk melayani di desa Tanah Karaeng.

Nur (Pemudi Dusun Manyampa)



Menurut saya teman-teman KKN yang ada diposko 2. Mungkin saya sangat bangga terhadap teman-teman KKN yang biasa mengabdikan didesa kami ini dan yang saya banggakan lagi program-program yang dijalankan oleh teman-teman ini sangat baik dan sangat bagus buat Dusun kami. Mungkin saya diri pribadi dak pandai berkata-kata hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih sudah mau menginjakkan kaki di Dusun manyampa

dan jangan pernah melupakan kenangan teman-teman KKN selama ada disini.

Ifah (Pemudi Dusun Manyampa)

Mendapatkan kawan baru yang dapat memberikan pengalaman baru, itu membuat saya merasa sangat antusias untuk bertemu dengan mereka.



Bertemu dan berkenalan dengan mereka mahasiswa KKN angkatan 55 ini sangat akrab dengan masyarakat setempat termaksud saya yang kebetulan bertetangga dengan posko tempat mereka tinggal. Saya pun sering bertemu mereka di masjid. Sebagai anak dari saudara pak dusun tempat yang anak KKN tinggali, saya sangat sering bertemu dan berinteraksi dengan

mereka. Mereka selalu menganyomi saya dan membagi pengalaman mereka selama berada menjadi mahasiswa di kampus peradaban.

B. Testimoni Mahasiswa KKN Angk. Ke-53

Nama : Nanang Hasan Makruf
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari universitas kepada mahasiswa, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya. Selama satu bulan saya berada di "kampung orang", maksudnya bukan kampung saya, saya berada di tengah-tengah masyarakat Desa Tanah Karaeng. Ada banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan. Pelajaran yang tidak saya temui di bangku kuliah, yaitu pelajaran tentang arti hidup ini, pelajaran tentang bermasyarakat. Memang di kampung saya, saya sudah terlibat dalam kegiatan bermasyarakat, tapi di tempat KKN dengan keadaan adat budaya yang berbeda saya lebih banyak lagi belajar bermasyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai lebih banyak teman. Bahkan saya merasa bukan hanya sekedar teman, tapi teman-teman dalam kelompok KKN ini sudah seperti saudara dan keluarga kedua, karena hubungan yang begitu intens selama melakukan kegiatan di Desa Tanah Karaeng. Bagi saya waktu selama dua bulan melakukan

kegiatan KKN bukanlah waktu yang lama, melainkan sebentar. Saya mengatakan sebentar mungkin karena saya sudah merasa nyaman dengan keadaan lingkungan desa tempat kami melakukan kegiatan KKN, terlebih lagi dengan masyarakat yang menerima kedatangan saya dan teman-teman dengan baik. Pada minggu pertama mungkin saya dan kelompok masih dalam proses berinteraksi dengan masyarakat, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat. Dan pada minggu selanjutnya kami fokus dengan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang telah dibuat oleh saya dan teman-teman.

Dari warga desa tersebut saya banyak belajar. Belajar untuk saling berbagi, belajar untuk memberikan yang terbaik dengan apa yang kita punya. Bahkan dalam kondisi ekonomi yang kurang pun mereka berbagi, mereka mau memberi. Saya juga banyak belajar dari anak-anak kecil yang ada di desa tempat kami KKN. Saya melihat mereka gemar sekali mengaji. Dalam sehari mereka dapat hadir di beberapa tempat pengajian. Pada siang hari mereka belajar mengaji dengan membawa kitab Iqra' di tangan kanannya. Kemudian pada sore harinya mereka belajar mengaji lagi di tempat pengajian yang berbeda. Saya dan teman-teman juga membuka TPQ di poskot bagi mereka yang mau mengaji bersama kami. Pada waktu maghrib mereka pun juga mengaji.

Dua bulan telah berlalu, waktu serasa berjalan begitu cepat. Hari-hari yang indah ketika ber-KKN kini tinggal kenangan. Saya Nanang Hasan Makruf seorang mahasiswa yang berasal dari kampung sangat familiar dengan suasana di desa Tana Karaeng, masyarakat yang sangat ramah, wajah adik-adik TPA yang selalu ceria, serta alam yang sangat indah dan alami, semua itu tidak akan pernah saya lupakan. Kan kuceritakan kenangan indah ini kepada anak-anakku kelak. Tentang kenangan bersama teman-teman KKN yang selalu bersama baik suka maupun duka, dalam tangis dan tawa.

Akhirnya saya hanya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN yang senantiasa mendukung saya, serta kepada para pemuda yang selalu mendampingi kami dalam berbagai kegiatan, dan kepada semua pihak yang telah mendukung kami. Do'a saya semoga desa Tana Karaeng semakin maju dikemudian hari, Amin.

Nama : Muhammad Risandi R
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Kurang lebih 2 bulan kami mahasiswa UIN Alauddin Makassar melakukan Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN suatu kewajiban kami sebagai mahasiswa tingkat akhir yang ingin menyelesaikan studinya

dikampus peradaban. 23 Maret 2017 tibalah kami mahasiswa yang berjumlah 118 orang dikumpulkan di gedung CBP untuk dibagikan Lokasi Posko masing-masing sekaligus Pemilihan KORCAM dan KORDES. Disaat pemilihan KORDES, saya memberanikan diri mengangkat tangan dengan bekal pengalaman Organisasi di Organisasi Daerah dan organisasi Ekstra Kampus yaitu IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)

Dusun Manyampa Desa Tana Karaeng nama desa yang sangat mengagumkan bagi saya pribadi dengan masyarakat yang sangat ramah yang tak pernah bosan memberi senyum termanisnya kepada kami. Begitu banyak pengalaman yang saya dapatkan di desa ini mulai dari mengajar Sekolah Dasar yang walaupun saya tidak memiliki *basic* sebagai pengajar, berapdatasi dengan lingkungan baru dan bertemu dengan kawan-kawan baru.

Berbagai program kerja telah kami laksanakan, mulai dari mengajar sampai dengan mengadakan Latihan Dasar Kepemimpinan, berbagai kendala tentu kami dapatkan disaat kami akan melaksanakan program kerja tapi dengan kerja sama kami dan bantuan dari masyarakat desa, yang menjadi proses sangat berharga karena “Proses takkaan mengkhianiti hasil”

Dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada masyarakat desa Tanah Karaeng yang membantu kami dalam melaksanakan program kerja kami, HP2DT (Himpunan Pemersatu Pemuda Desa Tanah Karaeng) organisasi kepmudaan di desa Tanah Karaeng yang dalam setiap kegiatan kami memberi masukan, support dan juga solusi di setiap ada masalah, dan terkhusus kepada bapak kepala dusun Manyampa, Jufri Dg Tata dan keluarga yang bersedia menjadikan rumahnya sebagai tempat tinggal kami selama dua bulan.

Saya menyadari bahwa “penggerak itu luar biasa” dan siapa saja bisa dan mampu menjadi penggerak. Asalkan ada kemauan dan tujuan yang baik. Alam ini saja ada penggeraknya, dunia ini ada penggeraknya yaitu Allah SWT. Yang mana dalam filsafat, Tuhan itu penggerak utama. Oleh sebab itu alam dan dunia ini berjalan dengan teratur. Maka sudah seharusnya ada penggerak di dalam setiap kegiatan, agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana. Pelajaran berharga yang lagi-lagi saya dapatkan bahwa suatu kegiatan dapat berjalan jika ada penggeraknya dan juga memiliki tujuan yang baik. Untuk itu adanya penggerak sangat lah penting. Perbuatan-perbuatan kecil yang membuat hati orang lain bahagia dan bermanfaat itu sungguh sangat mulia.

Terakhir untuk teman-teman posko saya Akhsan, Dirga, Sem, Ikka, Nunuk, Ica, Fatma, Nisa, Fira terimakasih telah menjadi kawan seperjuangan dalam ber KKN, sekali lagi TERIKAMASIH.

Nama : Nunuk Puji Astuti

Jurusan: Pendidikan Biologi

Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Universitas adalah suatu kegiatan pengabdian masyarakat dan merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana. Kegiatan ini merupakan salah satu komponen terpenting dalam menciptakan sarjana – sarjana yang memahami betul kondisi masyarakat yang merupakan tujuan utama dari KKN. Terlepas dari hal tersebut KKN merupakan wadah untuk menyalurkan kreatifitas berupa bantuan pemikiran dan tenaga dalam membangun desa lokasi KKN.

Rabu, Tanggal 23 Maret 2017 adalah hari dimana pertama KKN angkatan ke-55 di Desa Tana Karaeng Kecamatan Manuju dimulai. Pada tanggal itu pulalah, kali pertama saya dan teman-teman menginjakkan kaki di daerah bersungai dan berbukit dengan hasil alam yang berlimpah. Banyak hal – hal baru yang saya dapatkan selama ber - KKN salah satunya cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi walaupun terkadang saya terpaksa melakukan hal yang tidak pernah saya lakukan. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat yang baru kita jumpai. Ini bukanlah yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat yang mudah menerima hal - hal baru ditambah bahasa yang tidak saya menegerti di daerah tersebut. Perlu strategi dan pendekatan khusus! Belum lagi kita harus dihadapkan pada beberapa dari masyarakat yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa.

KKN sebuah kegiatan wajib kampus yang mempertemukan saya dengan beberapa teman serumah (posko) tepatnya di Dusun Manyampa yang semuanya berbeda karakter, meskipun berbeda mereka selalu berpegang teguh dengan yang namanya kekompakan tim mungkin beberapa kali ada cekcok yang diluapkan dengan emosi tapi semuanya terselesaikan dengan hanya tegur sapa sekali seperti tidak terjadi apa – apa itulah istimewahnya mereka dimata saya. Di tambah lagi bapak dan ibu posko yang sangat ramah dan welcome terhadap saya dan teman – teman beliau sudah kami anggap seperti orang tua sendiri. bapak dusun yang suka bercanda serta ibu dusun yang sabar dan penyang dilengkapi dengan dua anaknya yang sudah kami anggap adik sendiri.

Rabu, 29 Maret merupakan awal kunjungan saya ke mesjid Baiturrahman mesjid yang berada sangat dekat dengan posko, saya bersama salah seorang teman saya sempat heran melihat siswa TK/TPA yang hanya 5 orang saja yang datang, dipikiran saya anak – anak di Dusun Manyampa ini semangat belajar alqurannya kurang tapi keesokan harinya setelah mengetahui ternyata ada kakak – kakak KKN yang datang Alhamdulillah anak – anak makin banyak datang untuk mengaji, paling membuat senang jika gurunya berhalangan hadir mereka rombongan keposko memanggil kakak – kakak KKN nya diminta untuk diajari.

Selain mengajar TK/TPA saya juga rutin mengajar di SD Inpres Tana Karaeng, disinilah kesabaran saya dilatih walaupun saya dari jurusan pendidikan tapi saya dilatih untuk mengajar anak SMP dan anak SMA atau yang sederajat,. Beda cara mengajar anak yang telah beranjak remaja dengan anak yang baru dalam proses pengenalan lingkungan. Saya belajar menolak tawaran dengan halus, belajar bagaimana mengkomunikasikan bahsa ilmiah kedalam bahasa sehari – hari agar anak – anak SD yang saya ajar paham, belajar mengatur waktu karena kebanyakan adik – adik yang saya ajar selalu inginistirahat dan pulang lebih awal.

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman – teman yang membimbing saya kearah yang lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang menghibur saya ketika saya sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya menjadi anak kecil, saatnya menjadi remaja dan saatnya saya harus belajar menjadi dewasa. Desa Tana Karaeng tepatnya di Dusun Manyampa merupakan sebuah tempat yang nyaman bagi saya, keramahan dan antusias masyarakat yang sangat besar serta anak – anak yang sangat bersemangat menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikan pada anak desa tana karaeng saya merasa senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

Jangan lupakan perjuangan kita ber KKN di Desa Tana Karaeng Kecamatan Manuju terkhususnya Dusun Manyampa. Jangan pernah lupakan kenangan manis maupun pahit diposko II. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenanglah karena hari – hari seperti 2 bulan yang telah kita jalani akan kita rindukan. Harapan kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap semangat untuk membangun Desa Tana Karaeng dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang sangat singkat.

NAMA : JASMAN
JURUSAN : HUKUM PIDANA DAN
KETATANEGARAAN

FAKULTAS : SYARIAH DAN HUKUM

Assalamu alaikum Wr.Wb

Pertama Perkenalkan atas nama jasman

Hanya rasa syukur yang kami lantungkan mengenai program kerja yang terlaksana dan meski pun ada hambatan diposko 1 tanah karaeng khususya dusun tanakaraeng tetapi masih ada solusi yang telah kami berikan oleh masyarakat tanah karaeng dan pemuda tanah karaeng sehingga proker ini terlaksana dengan lancar. Dengan persatuan, fikiran dan kekompakan sehingga teman-teman biasa melewati dengan lancar. Dengan adanya KKN saya banyak pengalaman dan motivasi yang saya dapatkan ditempat KKN. Serta pemuda yang selalu memberikan support untuk kami.

Pertemuan awal kami seperjuangan KKN angkatan 55 di desa tanah karaeng sudah saling mengenal tetapi sifat dan karakternya belum tahu sepenuhnya tetapi kami tetap satu meski apapun yang dilakukan kita tetap satu karena tanpa ada teman dan bantuan pikiran kami tidak biasa terlaksana dengan lancar.

Tetapi pertemuan kedua kami sudah saling bercanda dan tertawa sehingga kami selaluh senang dan bahagia meski apapun itu. Dan kami tetap bersatu meski apapun rintangan.

Kemudian pertemuan Ke tiga semua seperjuangan KKN 55 kecamatan manuju pertama-tamanya mungkin kita belum saling mengenal tetapi semenjak kita selalu bercanda jadi kita terbaurl dengan mereka,

KKN merupakan perjuangan sebenarnya untuk bisa melaksanakan tugas ini. Harus tinggal didesa pelosok yang lumayan jauh dari hiruk pikuk keramaian. Tempat yang sepi, dan masyarakat yang belum pernah kita kenal sebelumnya merupakan pengalaman yang menarik sekaligus menantang bagi kami. Tapi disini banyak pengalaman yang dapat dipelajari. Belajar mengajar, sharing ilmu dengan masyarakat, bersilaturahmi dengan warga sekitar merupakan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Mempunyai teman baru, keluarga baru dan juga ceman baru (bagi yang mempunyai).

Sangat berkesan bisa mengenal kalian semua. Masyarakat, teman posko dan para siswa yang ramah. Teman seposko yang baik sudah seperti saudara sendiri meskipun baru kenal semua. Banyak cerita lucu yang terjadi. Dari mulai bertengkar hingga yang seneng-senang bareng sudah dialami. Terimakasih buat semua teman-teman posko KKN desa Tanah Karaeng atas kekompakaan, kelucuan dan juga semangatnya. Kalian semua luar biasa. Terimakasih untuk warga – warga atas cerita dan pengalaman hidupnya. Terimakasih untuk tidur barengnya tentunya

teman seposko laki - laki. Semua tak akan pernah terlupa di Tanah Karaeng.

Akhir, dengan begitu pun pertemuan selanjutnya sampai selesai kkn yang selalu ngumpul bareng dan cerita dan bercanda kami tetap satu. Kalau ada kata-kata yang tidak berkenaan dihati kami mohon dimaafkan, karna kami tetap ingin bersamamu.

Pesan saya yang pertama yaitu untuk teman-teman seperjuangan KKN angkatan 55 UIN Alauddin Makassar di Kecamatan Manuju khususnya di desa Tanakaraeng jangan pernah melupakan kami yang telah bersama-sama berjuang sehingga sampai selesai KKN dan jadilah seorang patokan kepada adik-adiknya, karena tindakanmu dan motivasimu akan selalu berkenaan dihati. Kalau ada kata-kataku tidak baik didengar mohon dimaafkan. Terima kasih... wassalammmmmmmmmmmmmmmmmmm

NAMA	: RISKa AMALIA
JURUSAN	: BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
NIM	: 40300113084
FAKULTAS	: ADAB DAN HUMANIORA

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Riska Amalia, sering di panggil Riska

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa semester akhir sebagai syarat kelulusan di setiap universitas tidak terkecuali di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM). KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan langsung melibatkan mahasiswa pada setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat di desanya. Kecamatan Manuju merupakan salah satu tempat tujuan KKN UINAM 55 yang diikuti oleh 118 mahasiswa yang kemudian di bagi menjadi 12 posko dan di sebar di 7 desa yang ada. Ucapan syukur tidak henti-hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT karena saya bisa di tempatkan di salah satu desa di Manuju ini yaitu di Desa Tanah Karaeng khususnya di Dusun Manyampa.

Manyampa adalah dusun pertama yang dijumpai saat menginjakkan kaki di desa Tanah Karaeng. Dusun yang mayoritas penduduknya beternak sapi dan bercocok tanam. Saat memasuki dusun ini kita akan disambut oleh hamparan kebun baik kebun jagung, sayuran hingga jambu mete. Jalanannya pun begitu indah dipandang mata, tidak ketinggalan lubang-lubang di setiap ruas jalan menyambut kedatangan siapa saja yang berkunjung ke dusun ini. Namun itu semua tidak mengurangi semangat KKN UINAM 55 posko II Tanah Karaeng untuk

mengabdikan diri di tempat ini. Keramahan dari Bapak Dusun dan keluarganya menyambut kedatangan saya dan teman-teman, tidak ketinggalan pula tegur sapa dan senyuman yang mengembang di setiap bibir para warganya. Bisakah saya bergaul dengan mereka? Bisakah mereka menerima saya? Bagaimana kalau mereka? Itulah pertanyaan yang seringkali menginggapinya saya, namun seiring berjalannya waktu semuanya telah berganti “bisakah saya lebih lama disini? Bisakah penarikannya di mundurkan lagi?”

Kegiatan KKN ini berhasil mengajarkan saya bagaimana bergaul dan berbaur dengan masyarakat baru, bagaimana membuat mereka nyaman dengan keberadaan saya, bagaimana saya bisa meredakan ego demi tetap menjaga kekompakan bersama teman-teman posko. Saya juga sadar dari 10 mahasiswa di setiap posko tentunya memiliki pemikiran dan pandangan yang pastinya berbeda, belum lagi sikap dan tingkah laku yang tanpa sengaja kadang bisa menyinggung orang lain. Dari mereka semua, saya juga belajar bahwa tidak ada masalah yang sulit jika dapat dibicarakan dan dimusyawarakan kepada teman-teman lain. Perbedaan bukan lagi penghalang namun perbedaan menjadikan tempat tinggal saya dan teman-teman menjadi berwarna dan lebih hidup.

Berbagai program kerja telah saya dan teman-teman laksanakan, dari halnya program kecil hingga program yang menguras energi dan pikiran. Kendala pasti ada namun selalu ada cara untuk melaluinya. Melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak ada sangkutannya dengan jurusan saya memberikan pengalaman dan rasa tersendiri bagi saya. Tidak ada batasan untuk menyalurkan pemikiran saya dan teman-teman KKN UINAM 55 di sini. Menjadi mahasiswa KKN mendapatkan perlakuan yang berbeda di tengah masyarakat, diperlakukan sebagai tamu istimewa, dan diikuti sertakan dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat. Saya belajar mengenal adat dan budaya mereka.

Terima kasih banyak saya ucapkan kepada Bapak kepala Dusun Manyampa Muh Jufri Dg. Tata dan keluarga yang telah menerima saya dan teman-teman dengan penuh keikhlasan dan kesabaran menghadapi sikap kami, terima kasih sudah menganggap kami sebagai anak-anak bapak, mohon maaf bila ada kesalahan dari kami baik disengaja maupun tidak disengaja. Terima kasih pula untuk semua warga Tanah Karaeng serta terima kasih untuk teman-teman yang dengan tekun menghadapi saya. Karena kalian saya mengerti bagaimana harus bersikap, dan berpikir dewasa, tidak merajakan dan mengikuti keegoisan saya. Teman-teman KKN UINAM 55 semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat untuk kemajuan desa khususnya desa Tanah Karaeng. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang selalu

rendah hati,orang-orang yang selalu belajar, serta menjadi orang-orang yang selalu bermanfaat untuk di sekitar kita semua.Aamiin.. ingatlah perjuangan kita,ingatlah kebersamaan kita,dan ingatlah setiap proses yang kita lalui. Semoga perpisahan ini tidak menjadi pembatas untuk kita melanjutkan silaturahmi.

NAMA : NISA AFRIANA
JURUSAN : ILMU EKONOMI
NIM : 10700113118
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Nisa Afriana, biasa di panggil Nisa Alhamdulillahirabbil' alamin ucapan syukur semoga selalu terdengar untuk Allah ta'alah. saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai salah satu kegiatan wajib yang diadakan di kampus UINAM. Puji syukur kita panjatkan kepada Allah swt karena saya bisa di tempatkan di daerah kabupaten Gowa, Kecamatan Manuju, Desa Tanah Karaeng khususnya di Dusun Manyampa.

Spesialnya dari kegiatan ini adalah kita bisa memilih bidang-bidang yang kita ingin tuju melalu program-program kerja yang kita laksanakan, dan alhamdulillah bisa menambah pengalaman dari teman-teman KKN UINAM angkatan 55 khususnya masyarakat Desa Tanah karaeng.

Pengalaman jadi Mahasiswan KKN tidak hanya dilibatkan dalam mengatur kegiatan saja, uniknya lagi kita bisa ikut terlibat menjadi bagian dari sesi acara yang bisa berbaur dengan masyarakat dan menjalin silaturahmi sesama umat islam.

Dari awal hingga akhir perjuangan kita KKN 55 UINAM untuk mengabdikan terhadap Desa Tanah karaeng Dusun Manyampa akhirnya terlaksana dengan lancar, karena kerja keras dan ketulusan hati dari teman-teman kita semua memiliki hasil yang insyaallah sudah maksimal dan baik untuk masyarakat Desa Tanah Karaeng serta kita semua.

Alhamdulillah dapat pengalaman dan pengetahuan baru selama KKN bersama kalian, dapat berbagi cerita, saling mengingatkan jika ada salah. Dan disini saya tahu bagaimana seharusnya memposisikan diri. Menjadi lebih baik dan insyaallah jadi lebih dewasa. dan disini saya menemukan banyak sekali hal-hal baru dari warga sekitar yang alhamdulillah begitu ramah, serta anak-anak yang lucu dan pintar-pintar.

Awal pertamakali bertemu dari hidup bersama kalian semua teman-teman KKN 55 ada perasaan senang sekaligus takut jika nanti ada

yang tidak suka dengan sifat serta tingkahlaku ku yang sering ceplos, ceplos, dan cerewet, alha,duallah saya menyadari bahwa sifat itu adalah kekurangan saya. Dan akhir ini ada rasa sedih karena akan berpisah dengan kalian, serta kedepannya akan sulit untuk bertemu dan bersama kalian lagi seperti saat kita bersama-sama KKN. Terimakasih untuk semua warga Tanah Karaeng dan terimakasih untuk teman-teman yang saya sayangi. Karena kalian saya mengerti bagaimana seharusnya kita bisa menjadi dewasa dan menjaga hubungan agar lebih baik sebagai seorang teman dan juga saudara. Dan tak lupa pula saya berterimakasih banyak kepada Bapak kepala Dusun Manyampa Muh Jufri Dg. Tata yang telah menerima kami dengan penuh keikhlasan dan sudah menganggap kami sebagai anak bapak, mohon maaf bila ada kesalahan dari kami baik disengaja maupun tidak disengaja.

Pesan saya untuk teman-teman KKN 55 semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat buat kemajuan desa Tanah Karaeng. Dan seoga kita semua menjadi orang-orang yang selalu rendah hati, dan orang-orang yang seklalu rendah hati, dan orang-orang yng selalu bermanfaat untuk orang lain Amin. Selalu ingat perjuangan kita untuk pengabdian ini yaaaa... Love kalian pokoknya

Doa untuk desa Tanah Karaeng semoga kedepannya menjadi desa yang lebih baik. Desa yang selalu damai dan saling bersatu. Tetap semangat untuk kalian warga Tanah Karaeng.

NAMA : MUHAMMAD AKHSAN RAMADHAN
JURUSAN : HUKUM PIDANA DAN
KETATANEGARAAN
NIM : 10300113060
FAKULTAS : SYARIAH DAN HUKUM

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Muhammad akhsan ramadhan, orang-orang memanggil saya dengan sebutan akhsan. Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terlaksana, meskipun ada saja hambatan yang datang di posko 2 di desa tanah karaeng khususnya di dusun manyampa, namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kawan-kawan dapat melewati semua dengan lancar. Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman kawan-kawan yang selalu membimbing saya ke arah yang lebih baik, teman yang selalu menghibur saya dan penuh canda tawa bersama dan disini saya dapat belajar bagaimana rasanya menjadi anak kecil dan menjadi remaja serta ada saatnya saya harus belajar bagaimana menjadi orang dewasa.

Awal bertemu dengan teman seperjuangan KKN saya yaitu angkatan 55 Di Desa Tanah karaeng tepatnya di Dusun Manyampa. Pertama kami saling kenal tapi belum tahu sifat dan karakter yang mereka miliki masing-masing, sesudah saya mengetahui sifat dan karakternya, saya bangkit dan terbangun belajar ilmu yang mereka miliki. Kami angkatan 55 khususnya di kecamatan manuju berjumlah 118 orang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda, disitulah saya belajar dengan teman teman apa yang saya tidak ketahui, saya berharap kepada teman jangan pernah bosan mengajari saya apa yang saya tidak ketahui dan apa yang salah dari diri saya, bail berupa perbuatan, tingkah laku serta ucapan yang di sengaja maupun tidak di sengaja.

Saya sangat berterimakasih kepada bapak kepala dusun yang telah menerima kami dengan tulus, ikhlas dan rela menunggu kedatangan kami sebagai tamu yang spesial seakan-akan kami ini raja, padahal yang pada nantinya kami akan menjadi pelayan masyarakat dan tak lupa saya ucapkan banyak terimakasih kepada bapak Dusun Manyampa bapak Muhammad Jufri yang telah memberikan arahan, pelajaran serta pengalaman bapak dusun kepada kami untuk bagaimana program kerja kami di Dusun Manyampa dapat terlaksana, saya ucapkan pula banyak terimakasih kepada warga desa tanah karaeng terkhusus di Dusun Manyampa dan adik-adik yang bersedia melangkahhkan kakinya menghadiri program kerja yang kami laksanakan dan alhamdulillah berjalan sesuai dengan keinginan dan harapan kita bersama, dan untuk masyarakat kami ucapkan banyak terimakasih walaupun acara kami kurang istimewa, tapi kami berusaha menampilkan yang terbaik. Banyak hal yang tak terduga dan bisa menjadi sebagai pelajaran bagi kami untuk menjadi insan yang baik, sebagai anggota saya banyak mendapat pelajaran dan saran dari teman teman, tokoh pemerintah setempat serta masyarakat dan pemuda desa tanah karaeng tepatnya di dusun mayampa.

Pesan saya untuk teman-teman seperjuangan KKN Angkatan ke 55, jadilah contoh dan panutan yang baik bagi banyak orang serta bermanfaat bagi semua orang. Ingatlah teman-teman perpisahan serta kenang-kenangan yang kita lalui bersama kelak akan mempersatukan kita. Semoga apa yang kita kerjakan bersama selama KKN guna mengabdikan pada masyarakat di desa tanah karaeng khususnya di dusun manyampa dapat bermanfaat dan bisa bernilai ibadah di sisi Allah SWT, amin.....

Kenangan kita bersama tak akan saya lupakan di mana momen itu bisa saya dapat mengambil banyak hikmah dan pelajaran, bagi teman-teman juga maaf apa bila ada kesalahan maupun perbuatan selama ini yang saya perbuat baik itu berupa kata, ucapan, sifat dan tingkah laku yang di sengaja maupun tidak di sengaja.

Ada pepatah mengatakan :

Bila ada sumur di ladang
Boleh kita menumpang mandi
Bila ada umur yang panjang
Boleh kita berjumpa lagi

Sekian dari saya, wassalamu alaikum waramatullahi wabarakatuh

Nama : Syamsu Marlin
Jurusan : Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas : Sains Dan Teknologi

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatu,.

Pada kesempatan ini saya akan menceritakan sedikit panjang cerita yang saya dapatkan selama menjadi peserta Kuliah Kerja Nyata(KKN) Angkatan 55 Universitas Islam Negeri Makassar(UINAM) tahun 2017. Setelah melewati beberapa proses, dari menyiapkan berkas, pendaftaran, dan mengikuti pembekalan akhirnya saya dinyatakan lulus dan dapat mengikuti Kuliah Kerja Nyata(KKN) ini, dimana KKN merupakan hal yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa semester akhir sebelum melanjutkan ke tahap Tugas Akhir(TA). Hal yang paling ditunggu-tunggu setelah pembekalan adalah pengumuman lokasi KKN masing-masing, dimana teman-teman mahasiswa masing-masing mempunyai harapan yang berbeda tentang lokasi KKN mereka, ada yang mau jauh dan ada juga yang mau dekat saja. Saya termasuk orang yang berharap lokasi KKN yang saya dapatkan itu jauh dan kalau bisa yang memang betul-betul lokasi yang masyarakatnya belum terbiasa berinteraksi dengan mahasiswa, karena biasanya mahasiswa akan lebih disambut dan lebih dihargai dibandingkan dengan lokasi yang dekat dengan kota yang sudah terlalu sering menyaksikan aksi-aksi mahasiswa. Akhirnya lokasi KKN masing-masing telah ditentukan, dan ternyata saya ditempatkan di Desa Tana Karaeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa yang setelah saya cari tau lokasinya hanya berjarak kurang lebih 20 menit perjalanan jika ditempuh dari kampus II UIN Alauddin Makassar di Samata. Setelah pembagian posko oleh pembimbing kami, di lokasi saya yaitu di Desa Tana Karaeng itu sendiri dibagi menjadi 2 posko, setiap posko diisi 10 orang. Dan saya di tempatkan di posko II Desa Tana Karaeng dengan 9 orang lainnya.

Singkat cerita, pada tanggal 23 Maret 2017 kami yang berlokasi di Kecamatan Manuju secara bersamaan diberangkatkan dari kampus menuju Kecamatan Manuju dan diterima secara resmi di Kantor Camat Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Setelah diterima secara resmi di Kantor camat, kami kemudian diserahkan ke Kepala Desa lokasi kami

masing-masing untuk dibawa ke posko masing-masing. Dan akhirnya saya dan teman-teman (Nunuk, Nisa, Riska, Sandi, Akhsan, Dirga, Rischa, Fatma dan Fira) yang di tempatkan di Posko II Desa Tana Karaeng sampai di rumah yang akan kami tinggali selama 2 bulan, tepatnya di rumah Kepala Dusun Manyampa Desa Tana Karaeng (bpk. Muh.Jufri Dg.Tata). Sesampainya di tempat ini saya tidak mengalami kesusahan dalam proses pengakraban kepada teman-teman satu posko saya maupun kepada Pak dusun dan Bu dusun karena Alhamdulillah semuanya adalah orang-orang yang mudah akrab satu sama lain.

Lanjut cerita, Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat sekitar, pada awal minggu ke II tepatnya tanggal 31 April 2017 kami sudah melaksanakan kegiatan pertama kami yaitu Seminar Program Kerja yang akan dilaksanakan sampai 2 bulan ke depan bersama semua staff desa dan perwakilan masyarakat. Adapun program kerja yang dihasilkan dari seminar tersebut yaitu Membina TK/TPA, Mengajar di Sekolah-sekolah yang ada di Desa Tana karaeng, Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, Sabtu Bersih, Pengadaan Batas-batas RT/RW, Pembuatan papan nama-nama ruangan untuk di kantor desa, Latihan Dasar Kepemimpinan Pancasila, Penyuluhan Undang-Undang tentang Tata Tertib Lalu Lintas, Penanaman Pohon dan Jumat Ibadah. Dari semua program kerja yang ada, dalam pelaksanaanya kami selalu dibantu oleh pemuda-pemuda disana yang tergabung dalam Himpunan Pemersatu Pemuda Desa tana Karaeng(HP2DT), dan Alhamdulillah semua program kerja yang kami programkan terlaksana dengan baik dan lancar tanpa kendala yang berarti. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras teman-teman dan pemuda disana yang selalu solid dalam melakukan suatu pekerjaan dan juga karena di setiap program kerja yang kami laksanakan selalu didukung staff desa dan masyarakat terutama bapak posko kami bapak Muh.Jufri Dg.Tata(Kepala Dusun Manyampa). Oleh karena itu saya berterima kasih kepada teman-teman seposko dan HP2DT karena telah bekerja sama dengan baik disetiap kegiatan dan juga terima kasih kepada Pak Dusun dan Bu dusun karena telah memberi kesan yang baik selama 2 bulan.

Akhir cerita, adapun kesan saya selama KKN di Desa Tana Karaeng adalah saya menemui karakter-karakter baru dari teman-teman satu posko saya, dimana masing-masing punya karakter yang berbeda dan juga juga masing-masing punya keanehan tersendiri menurut daya dari semua orang yang pernah saya temui di kampus sebelumnya, kesan dari masyarakat dan pemuda disana yang sangat bersahabat sampai-sampai nama saya sedikit lagi menjadi istilah karena terlalu sering disebut, dan kesan dari pak dusun yang telah memberi saya pembelajaran dalam

bergaul dan bermasyarakat serta pembelajara hidup yang sangat bermanfaat bagi saya. Selanjutnya pesan saya untuk KKN-KKN angkatan selanjutnya agar kiranya memperbaiki niat ketika akan mengikuti KKN karena kita ber-KKN bukan hanya untuk menerapkan ilmu yang kita dapat di bangku perkuliahan akan tetapi usahakan juga untuk belajar dari kehidupan bermasyarakat dari masyarakat desa dan menyerap ilmu-ilmu yang tidak kita dapat di bangku perkuliahan setidaknya ilmu tersebut dapat kita terapkan setelah kita sarjana ketika telah keluar dari dunia kampus dan menghadapi dunia luar ataupun dunia kerja. Dan saya akhiri dengan sedikit kata-kata yang menjadi motivasi hidup saya, yakni ;

“setiap orang memang punya kekurangan dan kelebihan masing-masing tetapi akan lebih baik ketika kekurangan itu dapat dijadikan bagian dari kelebihan itu sendiri” #SYAM.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh,.

Nama : Astrini Sakinah AR
Jurusan : Kimia
Faakultas : Sains dan Teknologi

KKN adalah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa, dimana KKN adalah Kuliah Kerja Nyata. Waktu itu telah tiba dimana saya KKN. Sebelumnya banyak teman-teman yang sudah mengalami KKN mengatakan kalau KKN itu banyak tidurnya dan nyantai. Ada juga yang mengatakan KKN itu menyenangkan, karena teman-teman KKNnya menyenangkan dan desa yang ditempati indah serta ramah masyarakatnya. Banyak pula yang mengatakan kalau KKN itu gak enak karena faktor desanya lah, kelompoknya lah atau faktor yang lainnya. Sekarang giliran saya membuktikan KKN itu seperti apa. Saya lihat di daftar kelompok saya mendapat posko Tanah Karaeng.

Selama KKN dua bulan full, saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru pastinya. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda selama dua bulan menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang lain diluar keluarga inti saya. Dimana sungai menjadi tempat yang sangat indah untuk berlangsungnya kehidupan bagi setiap masyarakat yang menempatnya. Banyak pelajaran yang didapat dari lingkungan serta orang-orang yang berada disekitar tempat kami tinggal selama KKN.

mendengar kata manuju pasti untuk orang awam seperti saya akan merasa khawatir dan berfikir tempatnya jauh, pedesaan, ngak ada

jaringan untuk berkomunikasi dan mungkin saja untuk mandi dan melakukan proses ekstresi sangat sulit sama halnya seperti yg diutarakan beberapa dosen yg pernah memberikan himbauan ketika pembekalan kemarin. Namun ketika menginjakkan kaki di tempat yg bernama desa tanah karaeng kec.manuju semua menjadi berbeda saya tdk pernah berhenti bersyukur dan bangga bisa melaksanakan kuliah kerja nyata di tanah karaeng. Bertemu dengan orang yang baru, suasana yang baru membuat semuanya terasa menarik

Di desa yg sangat sederhana itu. Adat istiadat masih dijunjung tinggi. Sipakatau, sipakainge na sipaka lebbi sangat dijunjun tinggi di desa ini. Jika di daerah perkotaan anak2 bermalasan untuk menuntut ilmu anak2 desa ini mala sebaliknya sangat antusias dlm belajar walaupun dgn alas kaki sendal dan pakaian yg nyaris tidak layak dipakai namun semangat belajarx yang membuat kami sangat senang dalam mengajar mereka terlebih dalam bidang agama. Perlakuan masyarakat yg rama meskipun mereka beberapa masih keturunan karaeng tp mereka tidk sombong dan senang tiasa turut serta meramaikn setiap kegiatn yg kami buat mungkin inilah yg membuat Kami merasa seperti bagian dari tanah karaeng. Inilah yang membuat tanah karaeng sebagai desa tanpa karaeng namun senantiasa dirindukan

Setiap pertemuan selalu akan berakhir dengan perpisahan. Kadangkala kita sulit untuk mengenal seseorang dengan baik. Namun, ketika sudah mengenal seseorang dengan baik, kadangkala hubungan persahabatan harus terpisah oleh jarak dan waktu. Persahabatan, cinta, dan kasih sayang pasti akan berakhir dengan yang namanya perpisahan. Karena tidak ada sesuatupun yang abadi di dunia yang fana ini. Meskipun sebagian pilihan yang harus kita ambil sulit, kita mesti percaya pada diri sendiri, esok hari akan lebih baik. Tidak ada lembar jawaban untuk sebuah ujian kehidupan. Kita harus menyelesaikan setiap masalah yang muncul dalam perjalanan hidup kita. Belajar dari keberhasilan dan kegagalan yang pernah kita alami, itu bisa menjadikan kita orang yang lebih utuh. Kita gagal total hanya jika kita tidak pernah belajar dari pengalaman, back to quote "*Experience is the best teacher*". Jadi, tidak perlu takut untuk mengambil sebuah keputusan dan membuat resiko. Sebagian besar pilihan hidup kita didasarkan pada rasa peduli pada orang lain dan diri sendiri.

Memiliki respek yang baik untuk kita dan orang lain akan menjadi kekuatan dalam hidup. *Togather we can better* itulah istilah yang tepat saat ini, karna dalam diri kita ada sesuatu yang layak dibagi dengan orang lain. Sukses selalu buat rekan – rekan KKN desa Tanah Karaeng. MISS YOU ☺.

Nama : Devi Anggita
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Saya tidak akan bercerita banyak tentang kesan dan pesan saya selama ber-KKN. Intinya, saya sangat bersyukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada LP2M, krn saya di tempatkan di kab. Gowa kec. Manuju desa tanah karaeng. Dari awal ke datang kami di sambut dengan begitu baik dan menyenangkan, suasana yang begitu nyaman dan sejuk dimana tempat saya tinggal dirumah pak desa selama KKN.

Tetangga dan anak-anak pun begitu gembira menyambut kedatangan kami di desa itu, kami pun merasa bangga dan sangat bahagia dengan semua itu.

Diakhir kesan saya, saya ingin berterima kasih pada semua pihak, siapapun itu- yang pernah terlibat selama saya ber-KKN. saya tidak bisa bercerita banyak, dan sebenarnya memang tidak ada kata yang sepadan menggambarkan betapa bahagianya saya pernah menjadi bagian dari tempat ini. Terima kasih atas segalanya yg pernah di berikan karena hal itu tdk akan terulang lagi.

Pesan saya, jangan pernah lupakan kami krn begitu banyak hal yang sudah kita lewati selama 2 bulan. Mulai dari makan bersama hingga bercanda bersama, dan jangan pernah ada saling membedakan 1 sama lain karena kita semua sama. Karena membedakan seseorang bukan hal yang di inginkan oleh semua orang. Permohonan maaf saya yang sebesar-besarnya atas segala ketidaksopanan, kekurangan, dan apapun itu yang tidak mengenakan. Saya tidak akan pernah lupa dengan tempat ini yg memberikan saya kenyamanan.

Nama : Hadi
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh ,, perkenalkan nama saya Hadi mahasiswa KKN UINAM yang berasal dari pelosok daerah terpencil di Kabupaten Luwu Utara, Kecamatan Sukamaju tepatnya di Desa Paomacang Dusun Sappana. Saya ditempatkan dilokasi yang cukup dekat dari kampus yaitu di Desa Tanah Karaeng, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa yang alhamdulillah posko saya ini termasuk posko andalan teman-teman KKN yang di Manuju karena satu hal “*bagus jaringan internetnya*”.

Kesan pertama pada saat saya KKN yaitu pada saat sampai dilokasi penerimaan mahasiswa KKN dikantor Kecamatan yang jarak perjalanannya lumayan bisa membuat kepala puyeng dan mual karna medan yang berliku dan struktur jalannya yang berseni “banyak kolam-kolam kecil sepanjang jalan menuju kantor kecamatan”.

Hari kedua dilokasi KKN setelah melaksanakan shalat Magrib kami diundang menghadiri acara pengajian di sungguminasa tepatnya di daerah Batang Kaluku oleh pemuda di desa Tanah Karaeng yang dikenal dengan HP2DT (Himpunan Pemersatu Pemuda Desa Tanah Karaeng). Tidak hanya itu, dihari-hari berikutnya hingga 2 bulan berakhir kami dengan pemuda HP2DT semakin akrab karena seringnya bekerja sama ketika melaksanakan kegiatan, bukan hanya itu hampir setiap hari kami nongkrong bersama disebuah tempat favorit di Alano yaitu warkop *DERA* tanpa wifi.

Disana kami memiliki beberapa program kerja salah satunya mengajar di sekolah yayasan UMINDA yang terdiri dari TK, SD, MTS, dan MA. Kami dan KKN sebelumnya menyebut sekolah tersebut “*sekolah Laskar Pelang?*” karena lokasinya yang berada di pegunungan dan murid-murid disana agak berbeda dengan murid-murid yang ada disekolah pada umumnya, karena banyak diantara mereka yang tidak memakai sepatu kesekolah mungkin karena faktor ekonomi keluarga. Ada juga diantara mereka yang jarang masuk sekolah karena membantu orang tua dikebun, serta ada juga murid yang sering bolos saat mata pelajaran berlangsung karena kurangnya kedisiplinan.

Selain mengajar di sekolah yayasan, setiap hari senin, selasa, dan rabu saya mengajar di PAUD yang lokasinya disekitar posko. Menurut saya anak-anak yang tergabung di PAUD ini agak aneh. Karena, setiap hari senin dan rabu yang datang hanya beberapa orang biasanya kurang dari 10 murid. Padahal jumlah murid di PAUD ini sekitar 25 orang. Mereka akan hadir ketika hari selasa karena menurut orang tua murid guru yang hadir setiap hari selasa aktif dan tepat waktu.

Masyarakat disana sangat ramah terhadap kami, setiap ada kegiatan baik itu dalam hal pemerintahan ataupun kekeluargaan. Kami selalu diundang untuk hadir meraimaikan. Tidak hanya itu warga di desa Tanah Karaeng sangat kompak dalam kegiatan seperti jumat ibadah dan gotong royong yang diadakan setiap hari ahad. Dan kamipun sangat bersyukur pada acara malam ramah tamah selain dihadiri dan dibuka langsung oleh Tajuddin Dolo dalam hal ini bapak camat Manuju antusias wargapun sangatlah besar datang meramaikan acara terakhir kami sebelum penarikan.

Pesan saya untuk teman-teman seperjuangan KKN tetap jalani silaturahmi, saling mengingatkan pengerjaan proposal sampainya skripsi, atau kalo ada yang mau nikah jangan lupa undangannya. Intinya tetap jaga silaturahmi karna kita berpisah untuk berjumpa lagi. Sebelum saya akhiri, satu kalimat dari saya *"tersenyumlah dengan ikhlas, karena senyuman itu akan terlibat manis ketika kita ikhlas"*.

Nama : Misbahuddin Ahsan

Jurusan : Aqidah Filsafat

Fakultas : Ushuluddin Filsafat dan Politik

Assalamualaikum

awalnya ketika saya tahu bahwa saya ingin berangkat KKN untuk tahun ini begitu senang bercampur cemas rasa senangnya adalah karena akan dapat banyak teman baru dan rasa cemasnya karena kita terjun langsung ke masyarakat didesa yang belum tau situasi dan keadaan di tempat itu, ketika mengikuti pembekalan yang saat itu saya belum tau lokasi desa atau tempat KKN masih agak kuatir karena cemas akan dapat lokasi/desa yang tidak memuaskan bagi saya pribadi, pembekalan ini berlangsung selama dua hari. Setelah saya mengikuti pembekalan selama dua hari ini menurut arahan dari panitia kita diminta untuk mengecek nama dan lokasi. Dan ketika saya mengecek nama ternyata nama saya ada di kabupaten Gowa tepatnya di Kecamatan Manuju, melihat bahwa lokasi KKN ku di kecamatan Manuju yang terlintas di pikiranku ialah bahwa manuju ini dekat karena kakak saya juga pernah KKN dilokasi ini. Saya melihat ada 118 mahasiswa KKN dikecamatan Manuju ini dan 118 itu dibagi menjadi 7 desa dan namaku kebetulan di tempatkan di desa Tanakaraeng, di desa tanakaraeng ini terdapat 2 posko. Mendengar desa Tanakaraeng saya langsung berpikir bahwa mungkin semua disitu karaeng (bangsawan) yang bisa mmembuatku minder, tapi ternyata itu cuma dugaanku didesa ini ternyata masyarakatnya sangat ramah, bberbahasa makassar dan mudah menyatuh dengan orang baru seperti anak KKN, cepat bergaul, pokoknya cepat berinteraksi dengan kita. Didesa ini juga masyarakat terutama pemudanya mudah dekat dengan kami anak KKN, dari sinilah kami anak KKN banyak tahu tentang situasi desa Tanakaraeng ini di ini kami anak KKN khususnya saya pribadi dapat belajar menyatuh berinteraksi dengan masyarakat yang dimana masyarakatnya disini sangat menjunjung tinggi sipakainga sipakalabbiri yang dengan kata lain kau baik kami lebih baik.

Di desa Tanakaraeng juga ini kami anak KKN mengajar, sekolah yang di ajar disini ialah suatu yayasan Muhammadiyah yakni SD, Mts, dan MA swasta kami mengajar ketiga sekolah ini, saya pribadi diberi amanah

mengajar Aqidah Akhlak di mts karena memang dari Jurusan dan prodi saya yakni ilmu Akidah. Awal mula saya mengajar agak sedikit cemas karena mungkin ini pertama saya mengajar, tetapi alhamdulillah saya bisa menjalaninya dan bisa memberi pemahaman/pengajaran kepada adik-adik mts ini. Selain sekolah kami juga mengajar mengaji TK/TPA di mesjid Al-A'raf, saya biasanya mengajarkan santri/santriwati yang masih di bangku Iqra, meskipun anak-anak santri disini sedikit tidak ada aturan (tidak bisa diatur) tetapi sebenarnya anak-anak disini pintar pintar dan rajin dan bahkan sangat semangat. Anak-anak santri-santriwati dan adek-adek sekolah inilah yang membuat kami anak KKN sangat bersedih berpisah dengan mereka semua. Terutama ibu posko kami yakni Ibu Desa Tanakaraeng membuat kami sangat-sangat sedih berpisah. Eh maaf saya lupa cerita tentang ibu poskoku ini yakni Ibu Desa, saya ingin bercerita banyak tentang ibu poskoku ini, tapi mungkin saya hanya bisa cerita sedikit karena kalau saya cerita banyak mungkin lima halaman tidak akan cukup, ibu poskoku atau saya biasa memanggilnya BuDe sangat baik kepada kami anak KKN sangat baik juga kepada saya pribadi, perhatian dan sangat peduli kepada kami semua BuDe ini orang yang paling memperhatikan kami selama di desa Tanakaraeng. Sebenarnya masih banyak yang ingin saya ungkapkan tapi mungkin tulisan ini cukup sampai disini dulu,

Sebenarnya *bukan perpisahan yang kusesalkan tetapi Pertemuan*, mengapa bertemu kalau harus berpisah, tapi ini mungkin sudah di atur oleh-Nya tapi ini bukan akhir segalanya "**kalau ada umur yang panjang bolehlah kita berjumpa lagi**".

Nama : Siti Musafira Nisa
Jurusan : Teknik Informatika
Fakultas : Sains dan Teknologi

2 bulan lebih kami bertempat di desa tanah karaeng. Awalnya saya pribadi merasa asing oleh tempat ini, namun baru sehari kami menghuni kediaman bapak dusun manyampa-lokasi posko II tanah karaeng- kami khususnya saya dengan sendirinya perasaan terasingkan itu buyar seketika. Hal ini membuktikan bahwa kearifan lokal warga yang masih sangat bersahaja apa lagi terhadap pendatang menjadi sebuah keunggulan tersendiri yang mungkin saja tak sama dan tak ditemukan ditempat lain.

Begitu banyak pembelajaran yang dapat saya petik dalam KKN tahun ini, mulai dari pengalaman mengajar anak-anak di TK/TPA yang sebelumnya saya tidak pernah sekalipun memiliki pengalaman berhadapan dengan anak-anak untuk menggurui mereka, awalnya memang agak canggung apalagi harus dihadapkan dengan anak-anak dengan berbagai

karakter. Mulai dari yang rajin, pintar hingga pada anak yang bandel dan malas, namun lama kelamaan saya sudah terbiasa berhadapan dengan mereka dan akhirnya semua itu dapat saya atasi.

Basic saya bukan seorang pengajar juga bukan orang yang mudah beradaptasi dengan orang lain. Namun saat KKN tahun ini, ada proker yang berkaitan soal pengabdian kepada masyarakat lewat pemberian pembelajaran kepada anak-anak sekolah dasar. Disinilah kusadari begitu berharga dan mulianya seorang guru. Sungguh luar biasa pengorbanan seorang guru, mereka mampu membentuk begitu banyak pribadi yang berbeda karakter dan sifat menjadi calon-calon penerus bangsa yang berkualitas. Itulah tuntutan seorang guru, namun proses yang ditempuh itu yang tidak semudah yang terlihat.

Tokoh masyarakat yang bersahaja dan pemuda yang kreatif membuat desa ini semakin mengagumkan, enggan rasanya untuk beranjak pergi meninggalkan desa yang penuh keceriaan itu. Namun apa daya, disetiap pertemuan sudah dipastikan terselip sebuah perpisahan yang tak dapat ditolak.

Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada disekitar lingkungan kami bermukim yakni di Tanah Karaeng. Keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman berada disitu. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka yang telah mereka kenal dalam jangka waktu yang lama, itu tergambarkan dari kedekatan kami. Kedekatan kami pun dengan anak-anak disekitar lingkungan membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Waktu terasa sangat berarti diminggu-minggu terakhir saat KKN akan usai. Dimana Saya pribadi mencoba untuk lebih dekat dengan kehidupan anak-anak disekitar dengan bermain bersama sambil menekankan sedikit motifasi dengan sesekali bercerita tentang impian dan cita-cita yang sedang Saya lakukan dengan tujuan membuat mereka kembali bersemangat akan cita-cita yang sempat membuat mereka terkadang pasrah akan cita-citanya karena terkadang mereka merasa bahwa cita-citanya terlalu tinggi. Dengan suntikan beberapa pembicaraan yang terkadang membahas tentang semangat awal saya dalam menggapai cita-cita saya dimusik membuat mereka kembali berusaha untuk menggapai cita-citanya salah satunya dengan semangat belajar disekolah. Dalam hal motivasi kami semua anggota KKN selalu memberikannya, namun dengan metode dan cara kami masing-masing agar tidak terdengar membosankan karena mengucapkan hal yang sama berulang-ulang.

Saya harap perpisahan ini bukanlah akhir segalanya, biarkan perpisahan ini menjadi awal untuk cerita baru bagi kita.

Nama : Yandi Cahyadi
Jurusan : Teknik Informatika
Fakultas : Sains dan Teknologi

KKN nya mahasiswa berbeda dgn KKN yang selama ini kita kenal negatif (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme). KKN mahasiswa disini adalah Program yang sangat positif, banyak hal yang tidak akan didapatkan di kampus. KKN mahasiswa bukan sekedar hidup di desa, tetapi membangkitkan kepekaan sosial, menuntut seseorang untuk menjiwai masyarakat desa, merasakan senang dan sedih, bagaimana menghadapi kesulitan hidup, bagaimana menghadapi masalah yang belum teratasi, bagaimana mewujudkan harapan masyarakat yang sejahtera yang selama ini selalu menjadi angan-angan belaka. Karena kita semua akan menjadi bagian dari masyarakat. Semoga kita sebagai mahasiswa dapat mewujudkan harapan dan cita-cita masyarakat. Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu mata kuliah wajib agar dapat menyelesaikan kuliah di strata 1. Tujuannya yaitu untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah langsung ke masyarakat.

Pertama-tama saya ucapkan syukur alhamdulillah karena ditempatkan di kecamatan manuju kabupaten gowa, yang mana merupakan kecamatan terdekat dari kampus karena ada beberapa hal yang mengharuskan saya bolak-balik kampus. Selain mendapatkan kecamatan terdekat, yang perlu saya syukuri juga adalah desa yang saya tempati adalah desa yang paling strategis dibanding desa-desa lain yang ada di kecamatan manuju, yaitu desa tanakaraeng. Ada 7 desa yang berada di kecamatan manuju yaitu desa tanakaraeng, desa Tanah Karaeng, desa bilalang, desa manuju, desa Tanah Karaeng, desa pattalikang, dan desa Tanah Karaeng. Setiap desa ada 2 posko untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan-55 ini.

Posko yang saya tempati yaitu di rumah bapak desa tanakaraeng, sedangkan posko yang satunya ditempatkan di rumah bapak dusun mannyampa. Walaupun kami dibagi menjadi 2 posko dalam satu desa, tetapi sebenarnya kami tetap satu tujuan yaitu bagaimana agar kami memberikan manfaat ke desa tanakaraeng. Program-program kerja yang kami jalankan dilaksanakan bersama oleh 2 posko, walaupun ada beberapa program kerja yang berbeda. Mulai dari mengajar anak-anak di sekolah dasar pada pagi hari kemudian dilanjutkan mengajar anak TK/TPA di masjid pada sore hari membuat hari-hari saya lebih bermanfaat. Selain itu ada program kerja penanaman pohon dalam rangka memperingati hari

bumi, ldk pancasila yang dilaksanakan 2 hari 1 malam, seminar penyuluhan lalu lintas dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kami sangat senang ditempatkan di desa tanakaraeng ini karena masyarakat di desa ini menyambut baik kedatangan kami. Anak-anak yang hampir setiap hari datang ke posko minta diajari maupun datang hanya sekedar bercanda gurau dengan kami. Pemuda-pemuda desa tanakaraeng yang sangat aktif memberikan kami arahan dan support di setiap program kerja yang kami jalankan. Dan masyarakat yang selalu tersenyum ketika sedang berpapasan dengan kami.

Selama ber-KKN kurang lebih 2 bulan ini, ada banyak pengalaman yang dapat menjadi pelajaran bagi saya sendiri, bahkan mungkin menjadi pelajaran bagi teman-teman KKN yang lain. Terima kasih kepada seluruh masyarakat tanakaraeng yang telah menjadi keluarga bagi kami selama kurang lebih 2 bulan kami disana.

Bagi saya ini adalah kesan yang luar biasa yang saya dapatkan selama KKN berlangsung. Dimana pelajaran tentang kehidupan serta bersosialisasi dengan lingkungan baru yang mungkin tidak akan pernah saya dapatkan didalam ruang-ruang kelas didalam kampus menjadi ilmu yang cukup berharga untuk menjadi bekal ketika Saya pribadi berada dilingkungan luar setelah lingkungan kampus berakhir.

Pesan saya kepada teman-teman yang ber-KKN didesa tanakaraeng ini baik itu posko 1 maupun posko 2 adalah tetaplah kita menjadi sahabat, saudara, maupun keluarga yang saling memberi semangat kapanpun itu. Walaupun nantinya kita akan jarang bertemu, tapi izinkan namaku tetap ada disetiap do'amu agar kita dapat berkumpul bersama kembali dalam keadaan telah sukses ataupun bertemu di syurga kelak. Aamin

Nama : Sarianti Safar
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab Dan Humaniora

22 maret 2017 saya menginjakkan kaki untuk pertama kalix di desa tanakareng, dimana disini kami ditempatkan untuk mengabdikan kepada masyarakat. desa tanakaraeng mempunyai kenangan tersendiri bagi saya, mulai dari masyarakatnya yg ramah dan para pemuda yg bisa cpat beradaptasi dgn kami kkn angktn 55. Di desa tanakaraeng inilah saya mulai beradaptasi dengan masyarakat setempat, mengajar sd uminda, dan mengajar ngaji dimasjid adalah pengalaman yg sangat mnyenangkan, dimana saya mengajarkan sosiologi dan pkn kelas 3 di sd uminda.

Sosiologi dan pkn kelas 3 di sd uminda, meskipun dari sekian banyaknya siswa hanya beberapa orang saja yg tidak nakal dan terkadang membuat saya jengkel tpi itu mrupakan pelajaran agar kedepanx sya lebih sabar lagi dalam mengajar anak sd

Di desa ini saya banyak belajar terutama tentang kehidupan, warga desa Tanah Karaeng hidupnya saling bergotong royong dan juga religius, sangat ramah terhadap orang baru, kami mahasiswa KKN merasa di anggap seperti keluarga sendiri. Suasana desa yang asri dan sejuk membuat saya semakin betah tinggal disini. Desa ini juga sudah cukup maju di bidang kesehatan terlihat dari adanya posyandu rutin setiap bulannya dan di bidang olahraga, pada suatu kesempatan saya melihat ibu – ibu rutin latihan senam maumere dan senam – senam lainnya yang mana kemampuan ini dapat membawa harum nama Desa Tanah Karaeng di luar daerah.

Terimakasih atas alam desamu,

Terimakasih atas budayamu,

Terimakasih atas segala kebaikan masyarakatmu,

yang kembali mengisi cakrawala pandang mata, yang sadarkan kami akan makna sebuah keluarga.

Terimakasih, kan ku kenang santunmu pada sebuah sisi harmoni yang ku jaga dalam hati, dalam bayangan, dalam kenangan, di suatu waktu nanti.

Terimakasih Tanah Karaeng.

Nama : Hardianti

Jurusan : Perbandingan Agama

Fakultas : Ushuluddin

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

nama saya HARDIANTI jurusan sosiologi agamaa fakultas ushuluddin filsafat dan politik Asal dari daerah pegunungan atau biasa di sebut daerah pedinginan (MALINO KOTA BUNGA)Tepatnya di keL.Bontolering Lingkungan Bontote'ne kec.tinggimoncong kab.gowaA...cita-cita saya ingin membahagiakan kedua orang tua suami n anak ku tercinta..

Saya sangat berterimah kasih kepada LP2M karna saya di tmptkan di tmpt yg pling dekat dari kampus

Karna sayaa punya anak kecil makanya saya bersyukur sekali dapat lokasi KKN di desa manuju...makasih semuaa teman-teman posko dan ibu desa karena sudah Ngertiin aku di sana karena saya bawa anak ku ke lokasi kkn...selama 2 bln di desa tanah karaeng kami berterimah kasih kepada HP2DT (Himpunan pemersatu pemuda desa tanah karaeng)

karena selama melakukan kegiatan di sana kita anak KKN bekerjasama dengan pemuda desa Tanah Karaeng...

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh perangkat Desa Tanah Karaeng yang telah menerima, membimbing, dan mendukung kami untuk belajar langsung terjun ke masyarakat sesuai dengan tujuan KKN mahasiswa UIN dalam menjalankan KKN yang mudah – mudahan bermanfaat bagi kita semua.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada semua warga Desa Tanah Karaeng, bapak – bapak, ibu – ibu, pemuda pemudi dan adik – adik yang telah mendukung kelancaran kegiatan kami, karena tanpa dukungan warga Desa Tanah Karaeng kegiatan kami ini tidak akan berjalan dengan baik. Desa Tanah Karaeng, sebagai lokasi KKN, memberikan kesan yang baik dan menyenangkan bagi saya, masyarakat nya ramah tamah, rukun dan damai dengan sesama dan saling bekerjasama. Beternak dan bertani sebagai mayoritas mata pencaharian penduduk merupakan ciri masyarakat yang bekerja keras, giat dan tekun demi kemakmuran dan kesejahteraan warga Desa Tanah Karaeng.

Pesan saya mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Desa Tanah Karaeng untuk tetap terus meningkatkan situasi dan kondisi ke arah yang lebih baik agar Desa Tanah Karaeng semakin jaya di kemudian hari.

Selama dua bulan kegiatan KKN kami di Desa Tanah Karaeng yaitu tanggal 2 Juli – 2 Agustus, saya menyadari bahwa kehadiran kami disini belum dapat memberikan sumbangsih yang besar terhadap Desa Tanah Karaeng, tapi mudah – mudahan KKN kali ini dapat memberikan sedikit perubahan dan warna bila dibanding tahun – tahun sebelumnya. Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Nama	: Riska
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Pertama-tama saya ucapkan Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yg telah memberikan kesempatan untuk menuliskan cerita singkat saya dibuku ini. Perkenalkan nama saya RISKI jurusan bahasa inggris fakultas tarbiyah dan keguruan semester akhir yang telah menjalani KKN (kuliah kerja nyata), di desa tanah karaeng, kecamatan manuju, kabupaten gowa lokasi dimana saya mengabdikan selama 2 bulan. Baiklah saya akan menceritakan pengalaman saya dari sebelum berangkat KKN sampai selesai KKN.

Sebelum berangkat kkn mahasiswa melakukan pembekalan selama 2 hari setelah beberapa hari kemudian pembagian tempat

kkn, Allahamdulillah saya ditempatkan didesa yang cukup dekat dari makassar.

Pada tanggal 23 maret 2017, saya menginjakkan kaki saya dikecamatan manuju, mahasiswa disambut dengan baik oleh pak camat dan wargax. Setelah penyambutan mahasiswa berangkat kedesa masing2. Posko yg saya tempati bertempat dirumah pak desa, alhamdulillah jaringan dan listrik semua ada.

Satu posko berjumlah 10 orang, diposkoq terdiri 4 laki-laki dan 6 perempuan. Awalnya kami tidak salim kenal karna berbeda jurusan dan fakultas tpi lama2 kami salim kenal satu sama lain.

Didesa ini saya belajar beradafasi sama lingkungan baru dan orang baru. di desa ini saya belajar beradafasi sama lingkungan baru dan orang baru. Masyarakat ramah, lingkungan yang baik itulah desa tanah karaeng dan saya dapat merasakan sedikit apa yg masyarakat rasakan disini. Selama saya melakukan KKN didesa tanah karaeng terdapat banyak cerita, saya mengajar disekolah uminda dikelas 5 SD dan kelas 1-2 SMA, saya mengajarkan mata pelajaran bahasa inggris. Disiang hari setiap hari senin dan selasa saya mengajar kursus bahasa inggris untuk SD, yg ikut belajar bahasa inggris sebanyak 18 orang. Selama mengajar saya mendapatkan pengalaman yg banyak selama mengajar.

Selain itu saya juga ikut andil dalaam menjalankan mengerjakan program kerja yang telah kami seminarkan dikantor desa.

Sejak awal kedatangan kami di Desa Tanah Karaeng, utamanya Dusun Tanah Karaeng sampai akhir penutupan KKN di desa tersebut banyak pelajaran yang kami dapat, utamanya diri saya pribadi. *Pertama*, dari sambutannya terhadap kami dan cara menyikapi kami, sampai pada malam penutupan antusiasme masyarakat sangat tinggi hingga sampai saat ini masih terasa suka dan duka kebersamaan kami dengan masyarakat. Kami merasa mereka adalah saudara kami sendiri, dan orang tua kami sendiri yang menemani kami dan memberikan nasehat-nasehat terhadap kami. Salah satu nasehat yang masih saya ingat yaitu, nasehat, yang merupakan tokoh masyarakat setempat, Ia pernah berkata kepada saya: *"Jangan pernah berhenti untuk belajar. Namun, belajar Ilmu apapun harus diimbangi dengan Ilmu Agama, karnah Ilmu tanpa Agama berarti buta, sedangkan Agama tanpa Ilmu sesat dan menyesatkan"*. Kata-kata yang membuat saya berapi-api.

Kepada seluruh masyarakat terimakasih atas segala sambutan, bantuan, partisipasi maupun kontribusinya terhadap kami selama pelaksanaan kegiatan KKN. Semoga apa yang kita kerjakan bersama akan bermamfaat buat kita bersama pula. Kami menyadari bahwa kami tidak dapat memberikan semua yang dibutuhkan masyarakat. Tapi, sedikitnya Apa yang kami berikan dan kami sumbangkan kepada seluruh masyarakat

mudah-mudahan bermamfaat. Oleh karenah itu, saya beserta tim KKN UIN memohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila selama pelaksanaan KKN, banyak hal-hal yang tidak berkenan di hati masyarakat sekalian.

Banyak sekali pengalaman yg saya dapatkan selama melakukan KKN (kuliah kerja nyata) didesa tanah kareng. Terima kasih desa tanah karaeng telah menerima kami selama 2 bulan.

Nama : Dirga Pratama
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Tak terasa KKN sudah berakhir n tak terasa pula kita tidak bersama lagi di POSKO, memang menyenangkan bisa bersama kalian , walaupun banyak masalah dan konflik namun kita bisa melaluinya dengan baik. Banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang kita peroleh di tempat KKN yang semoga menjadi modal dalam kita hidup bermasyarakat. Diawali ketika melihat pembagian peserta satu kelompok KKN ternyata sebagian besar kelompokku bersal dari lain jurusan yang tentunya belum saya kenal namun demikian ini malah membuatku tertarik untuk lebih mengenal teman - teman yang lain. Pembekalanpun kita lalui dengan baik walaupun kelihatanya dari teman-teman yang lain banyak yg tidak mengikutinya tapi alhamdulillah kelompok kita banyak yang hadir. Pelepasan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 maret 2017 oleh pihak kampus.

Selama melaksanakan KKN di Desa Tanah Karaeng ini, saya sangat terkesan dengan masyarakatnya yang begitu ramah, baik, rukun dan penuh solidaritas. Apalagi ketika pertama kali rombongan mahasiswa KKN datang ke desa ini, seluruh perangkat desa dan warga menyambut dengan baik kedatangan kami. Masyarakat di Desa Tanah Karaeng ini patut diacungi jempol karena keramahtamahan, solidaritas dan sisi religiusnya yang sangat tinggi, sehingga saya dan teman-teman KKN merasa aman dan nyaman berada di desa ini. Desa Tanah Karaeng merupakan desa yang sudah cukup maju, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan maupun di bidang kesehatannya. Dari bidang ekonomi, masyarakat desa ini mayoritasnya adalah petani dan peternak, bisa dibilang masyarakat di desa ini sudah cukup sejahtera. Kemudian di bidang pendidikan yang kurang baik, dilihat dari bangunan sekolah baik SD maupun SMP di desa ini yang fasilitasnya kurang cukup memadai. Maka dari itu perlu ditingkatkan lagi kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, sehingga generasi muda di desa ini bisa meneruskan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi. Dari bidang kesehatannya, desa Tanah Karaeng sudah cukup memperhatikan

kesehatan masyarakatnya dengan diadakannya posyandu keliling ke setiap dusun. Ini merupakan langkah yang sangat baik karena pemerintah desa begitu memperhatikan kesehatan masyarakatnya baik anak-anak, ibu hamil maupun lansia. Saya berharap desa Tanah Karaeng untuk kedepannya semakin maju dan semakin meningkatkan lagi potensi-potensi yang terdapat di desa ini. Sehingga desa Tanah Karaeng dapat dikenal oleh masyarakat luas. Terima kasih banyak untuk semua perangkat desa dan masyarakat desa Tanah Karaeng yang telah memberi banyak pelajaran berarti untuk saya. Terima kasih.

Segudang cerita selama 2 bulan terakhir saat menjalani KKN di Desa Tanah Karaeng, segudang pelajaran yang dapat kupetik. Mulai dari warga yang bersahaja pemuda yang bersahabat bersama kreatifitasnya yang patut diacungi jempol. Keceriaan yang menyelimuti anak-anak dan yang pasti kearifan lokal yang tetap menjunjung tinggi budaya siri' na pacce.

2 bulan yang sangat berharga selama hidupku. Disini kudapati arti sebuah kebersamaan dan kedekatan bersama warga yang selama ini tak pernah kulalui seintim seperti 2 bulan kujalani KKN. Segala pekerjaan yang ku kerjakan selama KKN terasa ringan saat canda dan tawa meyertainya, bersama pak dusun Manyampa serta pemuda dan warga setempat. Mulai dari pembuatan dan pemasangan papan batas RT/RW, kerja bakti hingga kegiatan lapangan lainnya. Semua perasaan letih dan lelah buyar seketika oleh suasana hangat dan menyenangkan yang diiringi letupan letupan canda dan tawa mereka.

Kegiatan lain yang tak kalah seru saat bersama warga menikmati suguhan kopi sembari bercerita yang entah apa pokok pembahasan ceritanya dan yang pasti cerita itu selalu menarik untuk disimak. Kembali lagi kebersamaan yang membuat semua itu menyenangkan.

Setelah apa yang semua kulewati bersama warga Desa Tanah Karaeng selama 2 bulan, ada kekosongan yang hadir dalam diriku disaat hari penarikan tiba. Mungkin ini yang dinamakan "RINDU"

Terimah kasih untuk kesempatan dan pelajarannya yang sangat berharga ini. Selamanya momen itu akan tetap menghiasi ingatanku dalam bentuk kenangan tanpa ada lupa diantaranya.

"AKU RINDU KALIAN"

Nama : Fatmasari
Jurusan : Aqidah Filsafat
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Dia-lah Allah sebab yang tak tersebabkan, gerak yang tak di gerakkan maka patutlah ia mendapatkan pujian. Tak lupa pula kita kirimkan sholawat dan salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw beserta para keluarganya juga para sahabatnya yang setia kepada beliau. Pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan pengalaman selama ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu syarat wajib bagi calon sarjanawan. Dimana tujuan dari KKN itu ialah untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini di pelajari selama di dalam kelas kepada masyarakat. Untuk mengikuti KKN ada beberapa tahap yang mesti diselesaikan, yakni melengkapi persyaratan berkas hingga pendaftaran online. Setelah dinyatakan lulus mengikuti program KKN, maka diberikan pembekalan selama dua hari, dimana kami diajarkan bagaimana sikap dan sifat kita ketika berada di kampung orang dan apa saja yang mesti dilakukan selama ber-KKN. Setelah menunggu beberapa jam setelah pembekalan pengumumanpun keluar dimana kita akan ditempatkan. Alhamdulillah saya angkatan 55 ditempatkan di Dusun Manyampa Desa Tana Karaeng Kabupaten Gowa yang merupakan lokasi KKN yang paling dekat dari kampus.

Desa Tana Karaeng ada dua posko, Posko Tana Karaeng dan Posko Manyampa. Saya ditempatkan di posko Manyampa sepuluh orang teman. Sesampainya di Kantor Camat kami di sambut baik bapak Camat beserta para staff. Kami hanya di antar sampai di kantor Camat dan kemudian di jemput oleh pak Desa dan di antar ke rumah pak Dusun dan Pak Desa. Alhamdulillah kami disambut baik oleh Ibu Posko (Salmawati) dan Bapak Posko (Muh. Jufri Dg. Tata). Syukur Alhamdulillah selama ber- KKN dua bulan barang tentu bukanlah waktu yang singkat. Selama dua bulan penuh dan bahkan lebih dua hari saya memiliki beberapa moment bersama masyarakat dan teman-teman, yang tentunya dijumpai beberapa pengalaman yang sebelumnya tidak pernah dilalui. Mulai dari mendapatkan teman-teman baru hingga pengalaman baru. Hari pertama kami memperkenalkan masing-masing diri, adapun nama-nama teman posko saya (saya sendiri Fatmasari, Siti Musafira Nisa, Nunuk Puji Astuti, Nur Rizcha Zamalina, Riska Amelia, Nisa Afriana, Dirga Pratama, Syamsu Marlin, Muh. Aksan, dan Muh. Risandi R yang sebagai kordes kami di Posko Manyampa. Hari kedua kami melakukan observasi di masyarakat, dan hari-hari selanjutnya kami melaksanakan program kerja kami yakni dimulai pada seminar Desa, membina TK/TPA, Mengajar

SDN Tana Karaeng, Bimbingan Belajar Bahasa Inggris, sabtu bersih, LDK Pancasila di sekolah Umnida, Penyuluhan Undang-Undang dan tata tertib Lalu Lintas, Sabtu Bersih, Pengadaan batas-batas RT/RW, Pembuatan papan nama-nama ruangan untuk kantor Desa, penanaman pohon dan jumat Ibadah. Program kerja kami terlaksana dengan lancar tak lain bantuan dari Himpunan Pemersatu Pemuda Desa Tana Karaeng (HP2DT).

Adapun kesan saya selama ber-KKN ialah adanya beberapa moment yang sebelum ber-KKN saya belum pernah merasakan dan menjumpai, karena setiap moment dan setiap orang tentu memiliki ciri khas tersendiri yang tak mungkin ada samanya dengan yang lain, mulai dari karakter teman-teman yang berbeda-beda ada yang suka lelucon, ada yang bawaannya serius, pendiam, suka gombal dan lain-lain. Adapun pesan saya ialah jangan memutuskan hubungan tali silaturrahi ini apa lagi saling melupakan. Semogan Tuhan mempertemukan kita kembali dengan cinta. Ilahi amin yaa Rabb..

Waassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh..

Nama : Nur Rischa Zamalina
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Pertama kali kami mendengar kata KKN sebenarnya kami sangat takut, dibayangkan kami KKN itu seperti pembantaian masyarakat kepada kami, ditambah lagi dengan cerita disaat pembekalan KKN yang sangat mengerikan. Beberapa hari setelah pembekalan, lokasi penempatan KKN diumumkan dan tambah terkejutnya kami penempatan KKN kami ternyata cukup dekat yaitu di Manuju kabupaten Gowa

Saya merasa beruntung mendapatkan lokasi KKN di daerah Manuju Kabupaten Gowa, karna saya menilai daerah ini merupakan daerah yang sangat menerima kekurangan maupun kelebihan yang kami milik dari segi pandang mahasiswa yang baru mereka kenal saat kami baru menginjakkan kaki d desa tersebut. Warga di sekitar sangat terbuka dengan adanya kami di wilayah mereka, justru kami mendapat banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan kegiatan sebagai bagian program kerja yang kami laksanakan. Anggapan baik ini lah yang menjadikan mereka sebagai keluarga baru bagi diri saya pribadi, desa Tanah Karaeng ini juga sangat mudah di akses, sarana pemerintahan yang ada pun sudah dapat di katakan lengkap di daerah ini, apalagi sebagai nilai tambah dari wilayah ini yaitu banyak lokasi-lokasi pemandangan yang dapat di jadikan sebagai objek foto bagi anak-anak muda. Seperti halnya

daerah air terjun, bukit alano dan lain sebagainya. kemudian dalam menjalankan program sebagai salah satu cara memberikan masukan kepada daerah tersebut, warga yang ada sangat menerima apa yang kami arahkan, ini yang membuat daerah ini juga dapat di katakanarganya sudah memiliki pandangan yang maju di bandingkan daerah kecil lainnya. Saya sangat senang berada di desa Tanah Karaeng yang mengajarkan banyak hal baru dalam hidup seperti rasa kekeluargaan maupun kebahagiaan antar warga yang sangat erat. Terima kasih atas semuanya, pengalaman ini tidak akan pernah terlupakan.

Sambutan-sambutan hangat tersebut mengawali langkah demi langkah kami, dari awal hingga akhir kedatangan kami di kampung ini. Kemudian, berlanjut dihari-hari berikutnya, senyum dan sapaan-sapaan manis terus menghiasi hari-hari sang REVOLUSIONER. Meskipun di penghujung episode terakhir keberadaan kami di desa ini, kami menyaksikan DAHSYATNYA tangisan-tangisan indah yang mengiringi kepergian kami, sembari terucap sesekali kata "*sang REVOLUSIONER telah pergi*". Namun, kujawab dalam hati, REVOLUSIONER selanjutnya akan datang. *So, don't be sad. OK?* Walau kata-kata ini hanya terbesit melalui hati, Yah...mudah-mudahan terdengar sampai ke hati mereka juga, walaupun aku tak yakin mereka mengerti tentang arti kata "*Don't be sad*". Yah...mudah-mudahan mereka punya KAMUS. hehehe...

Di awal kehadiran kami di kampung ini, saya merasa menemukan suasana baru dalam sejarah perjalanan hidup saya, utamanya dalam mencari Ilmu dan Pengalaman baru bersama kawan-kawan seperjuangan lainnya yang juga sama-sama berada dibawah bendera KKN yang dinaungi oleh kampus UIN Alauddin Makassar.

Pelaksanaan kegiatan KKN memang bukan hanya sekedar untuk mencari nilai dan menyelesaikan tugas kampus belaka. Tapi melalui pelaksanaan kegiatan KKN inilah salah satu waktu yang tepat untuk merealisasikan fungsi dan peran kami sebagai mahasiswa, yang salah satunya yaitu sebagai *Agent of Social Change*, atau lebih simplenya sang REVOLUSIONER, seperti yang saya katakan sebelumnya. Oleh karena itu, tak heran jika selama melakukan kegiatan KKN di Desa Tanah Karaeng, khususnya dusun Manyampa, saya tidak hanya terlibat dalam perealisasi program kerja kelompok (KKN UINAM) saja, tetapi saya juga ikut aktif mengamati dan mempelajari setiap kebiasaan (baik), maupun budaya masyarakat setempat.

Melalui berbagai macam pengamatan dan iteraksi inilah, saya banyak belajar kepada masyarakat mengenai tradisi, adat istiadat, maupun budaya masyarakat setempat. Sebagai contoh, tradisi gendang, tahlilan maupun bahasa makassar, yang umumnya digunakan masyarakat

setempat. Walau terbilang susah dalam pengucapannya, tapi saya tetap belajar bahasa makassar. Alhamdulillah, berkat sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat setempat, saya bisa juga melafalkan bahasa makassar, yang merupakan bahasa sehari-hari masyarakat setempat. WAH SENANGNYA LUARRR BIASA....

Menurut saya pribadi, masyarakat Desa Tanah Karaeng, khususnya Masyarakat dusun Manyampa, sangat baik dan ramah, mempunyai jiwa-jiwa sosial dan jiwa religius yang tinggi, serta memegang teguh nilai-nilai keagamaan. Saking religiusnya, hingga Setan-setan gentar hatinya memasuki desa ini. hi...SERAMMMM...itulah kata SETAN. Tapi bagi saya sih tidak seram. Mungkin karena saya SETAN yang RELIGIUS kali yah. Hehehe...atau mungkin lebih tepatnya SETAN MUALLAF. BISA JADI!!!. Hehehe...tapi jujur, saya begitu nyaman selama berada di kampung ini. Saking nyamannya, waktu KKN selama dua bulan tak terasa telah berakhir dengan begitu cepatnya. HMMMM....

Selain itu, masyarakatnya juga terkenal sangat solid, dimana dalam berbagai pekerjaan, utamanya yang berkaitan dengan kepentingan dan kebaikan bersama selalu dikerjakan dengan gotong-royong. Contohnya, gotong-royong pembangunan Masjid, Mushola, serta sarana acara nikahan dan hitanan, dimana semua danah dan tenaga merupakan sumbangan dari Rakyat. Semangat gotong-royong inilah yang menurut hemat saya patut di contoh oleh setiap generasi, utamanya generasi-generasi muda, dimana semangat persatuan, persaudaraan merupakan tonggak utama dalam membangun dan menjaga kekokohan Bangsa dan Negara. MERDEKA dan MAJU TERUSSS!!!

Karakter masyarakatnya yang mudah bergaul, murah senyum dan terbuka terhadap saya dan teman-teman kelompok saya, membuat kami utamanya saya pribadi merasa punya ikatan emosional yang tinggi, yang membuat saya merasa sebagai bagian dari masyarakat tersebut. Walau mungkin, masyarakatnya tidak pernah menganggap saya bagian dari mereka. Mudah-mudahan tidak begitu. Hehehe... Masyarakatnya tidak pernah sungkan mengajak kami berinteraksi ataupun melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan kami, seperti ajakan untuk mengikuti pesta pengantin, tahlilan, dan yasinan yang sering diadakan di desa Tanah Karaeng. Sungguh saya sangat menyatu dengan masyarakat sini. SUBHANALLAH, ALLAHU AKBAR!!!

BIOGRAFI MAHASISWA KKN DESA TANA KARAENG



Muh. Risandi R biasa disapa Sandi, laki-laki kelahiran Palopo 1 Juli 1996. Memiliki hobi membaca dan menonton Film. Menyelesaikan Pendidikan SD dan SMP di Takalar serta Sekolah menengah di SMKN 1 Tomoni, Luwu Timur. Sekarang melanjutkan studi di UIN Aluddin Makassar, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Aktif beorganisasi di IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) sekarang diamanahi sebagai Ketua Komisariat

IMM Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar Periode 2016-2017, serta Ketua Bidang Media dan Komunikasi IMM Cabang Gowa.



Nanang Hasan Makruf yang biasa dipanggil Nanang adalah seorang mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Arab. Dia lahir di Kabupaten Nganjuk 05 januari 1995. Dia mulai mengenyam bangku sekolah di TK Dharma Wanita Tegarone Kab. Nganjuk, kemudian melanjutkan studinya di SDN Tegarone II Kabupaten Nganjuk, lalu MTsN Tanjung Tani Prabon Kabupaten Nganjuk, lalu lanjut di MAN Prabon Kabupaten Nganjuk. Selain belajar di sekolah umum, dia juga belajar al-Qur'an di Pesantren

Hidayatul Muhtadiin desa Sanggrahan Kabupaten Nganjuk. Setelah itu dia merantau ke Makassar dan mendaftar kuliah di UIN ALAUDDIN Makassar jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

JASMAN Memiliki hobi olahraga dan main game, lahir di Sinjai 17-07-



1994 dari pasangan Safaruddin dan Rosniati. Jasman adalah anak ke 7 dari 7 orang bersaudara memiliki 2 saudara perempuan dan 4 saudara laki-laki. Pernah bersekolah di SMP NEG. 2 ASKA pada tahun 2007-2010 kemudian lanjutkan sekolah lagi ke SMK NEG. 1 SINJAI di tahun 2010-2013, kemudian melanjutkan bangku perkuliahan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan mengambil Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan (HPK) sampai sekarang, diperkuliahan

dan mengambil bidang pidana dan perdata

MUH AKHSAN RAMADHAN atau biasa dipanggil Akhsan oleh orang-orang sekitarnya. Lahir di Makassar pada tanggal 18 februari 1994 dari pasangan IBRAHIM SH dan ST MARISSAH. Akhsan adalah anak pertama Dari lima bersaudara, memiliki 3 saudara laki-laki dan 1 saudara perempuan. Pernah bersekolah di SMP MUHAMMADIYAH 12 MAKASSAR pada tahun 2006 – 2009, dia pernah juga memasuki organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), HW (Hizbul Wathan), serta bela diri Tapak Suci. kemudian melanjutkansekolah lagi ke SMA MUHAMMADIYAH 09 MAKASSAR di tahun 2009 -2012.

Pada tahun 2012 ia sempat kerja dan memasuki Tahun 2013 ia



melanjutkan pendidikan nya ke Jenjang perkuliahan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan mengambil jurusan hukum pidana dan ketatanegaraan (HPK) sampai sekarang, di perkuliahan dia mengambil bidang pidana dan perdata. Dia juga memasuki organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) serta hobi dia bermain sepak bola dan bermain game.

NISA AFRIANA biasa di panggil nisa, tapi teman-teman di kampus



memanggil saya Nibel, Lahir di Bulukumba pada tanggal 12 April 1996, saya asli dari Bulukumba yang terlahir dari anak Drs. Satria Syam dan Andi Hawaniah, bapak asli dari Bulukumba dan Ibu asli Sinjai, saya anak pertama dari 2 bersaudara. Pernah bersekolah di SDN 187 Bontomanai, dan SMP 3 Bulukumba pada tahun 2008-2010, dan pada tahun 2008 saya mengikuti KIR (karya Ilmiah remaja) dan melanjutkan tahun 2010 sebagai pengurus Osis. Dan SMKN 1 Buluku mba mengambil jurusan Akuntansi sebagai pilihan pertama. Dan

Melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013 sampai sekarang dan mengambil jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampai sekarang, dan Memasuki Komitas Pecinta Alam Pendaki Indonesia Makassar, dan tidak di pertanyakan lagi dengan hobby saya Pejalan, tapi jalan yang bersifat positif kok :D



Riska Amalia akrab di panggil riska. Lahir di Bulukumba pada tanggal 31 juli 1994 dari pasangan Amiluddin dan Suhade yang keduanya merupakan orang Bulukumba asli. Anak pertama dari 2 bersaudara ini pernah bersekolah di SDN 11 Kalumeme pada tahun 2001-2007, dan SMPN 1 Bulukumba pada tahun 2007-2009, dan berhasil menjadi juara kelas selama bersekolah di tingkat SD dan SMP. Dan SMAN 1 Bulukumba melalui jalur undangan tanpa mengikuti seleksi apapun dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pada tahun 2011 berhasil mendapatkan peringkat 1 dalam Olimpiade Sains tingkat kabupaten pada mata pelajaran Geosains dan di tahun yang sama dilantik menjadi pengurus OSIS di SMAN 1 Bulukumba. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin

Makassar pada tahun 2013 sampai sekarang dengan mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Pada tahun 2014 menjabat sebagai wakil bendahara di English Mania Meeting Club (EM2C). Menjadi Script Writer atau penulis naskah pada sebuah film dan drama yang di pentaskan dalam acara Adatta' Runs the World pada awal januari 2016. Ikut dan aktif dalam organisasi Sahabat Pulau Indonesia dan menjadi bagian Sahabat Pulau cabang Bulukumba yang merupakan wadah bagi adik-adik, remaja, serta ibu rumah tangga untuk menyalurkan bakat dan kreativitasnya. Organisasi ini juga telah mendirikan 34 Rumah Baca di seluruh Indonesia.



Nunuk Puji Astuti dilahirkan di Tappale kab. Bone pada tanggal 09 Juni 1995. Anak ke dua dari dua bersaudara hasil buah kasih dari pasangan H. Haeruddin dan Hj. Bayang, S.E. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD Pabrik Gula Camming dan lulus pada tahun 2007 Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 1 Libureng Kab. Bone. dan lulus pada

tahun 2010, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Libureng dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai saat biografi ini ditulis.



Misbahuddin Ahsan atau biasa di panggil Misbah lahir di Makassar, 26-Mei-1995 anak keempat dari lima bersaudarah merupakan anak dari pasangan Abd. Gaffar dan Hawania, mmenyelesaikan Sekolah Dasar di SD centre Malakaji pada tahun 2009, dan selesai pada tahun 2012 jenjang berikutnya di mts. Yapit Malakaji kemudian lanjut lagi MAN 1 Malakaji dan tamat tahun 2013 karena waktu itu ikut

orangtua yang dipindah tugaskan di kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu kabupaten Gowa. pada tahun 2013 terdaftar sebagai Mahasiswa dan saat ini sudah semester 8 di jurusan Aqidah filsafat UIN Alauddin Makassar ia juga anggota dari organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), ia selalu bergelut dengan urusan kendaraan bermotor dan hobinya membaca dan mendengarkan musik.



FATMASARI anak tunggal dari sepasang kekasih Andis dan Intan, lahir pada tanggal 11 Agustus 1994. Punya suatu kebanggaan dengan nama **FATMASARI**, sebab kata FATMA sebenarnya asal kata dari FATIMAH yang merupakan wanita penghulu surga sepanjang masa, putri kesayangan Rasulullah saw yang diberi gelar Ummu Abiha, dan istri kesayangan Ali bin Abi Thalib yang diberi gelar Amirul Mukminin. Sedangkan **SARI**, seperti yang dijelaskan dalam Qur'an surah Al-Mu'minun: 12 yang artinya "*Dan*

sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Semoga dengan nama ini merupakan doa untukku bisa mendapatkan percikan cahaya dari keluarga suci Rasulullah saw.

Saya mengambil konsentrasi jurusan *Aqidah filsafat* prodi *Ilmu Aqidah* Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik. Pengalaman Organisasi selama menduduki bangku kuliah, Organisasi Internal: (1)Menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan tahun 2013-2014. (2) Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) 2014-2015. (3) Menjadi pengurus Dewan Mahasiswa di bidan “keperempuanan” tahun 2015-2016. Organisasi Eksternal: (1) Menjadi pengurus Mandar Pitu dibidan “keperempuanan” 2014-2015. (2) Pernah mengikuti Pengkaderan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) tahun 2014. (3) Mengikuti pengkaderan Human Illumination (HI) tahun 2014, dan menjadi pengurus Ketua Cabang Makassar Perempuan Human Illumination tahun 2015-2017. Sekian sedikit perkenalan tentang saya. Terimakasih!



Siti Musafira Nisa dilahirkan di Pangkajene Sidrap, Sulawesi Selatan pada tanggal 11 Agustus 1995, anak kedua dari 3 bersaudara, pasangan Bapak Muhammad Nasrum dan Ibu Ismundriati. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 6 Bontokamase Gowa. Kemudian pendidikan tingkat lanjut ditempuh di Pondok Pesantren Ummul Mukminin Sudiang. Pendidikan tingkat menengah ditempuhnya di MAN 2 Model Makassar. Lalu melanjutkan study di UIN Alauddin

Makassar jurusan Teknik Informatika dan menjadi salah satu pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Periode 2016-2017 Divisi Komunikasi dan Informasi. Selain itu aktif di Study Club Inready Workgroup mulai tahun 2013.



Yandi Cahyadi, dipanggil dengan sebutan Yandi. Hobi saya main game online baik itu dota, point blank sampai vain glory. Saya terlahir dari pasangan suami istri H. Burhanuddin dan Hj. Mulawaty yang lahir di baraka, Enrekang pada tanggal 05 desember 1994. Memulai pendidikan di SD 20 Baraka pada tahun 2001, kemudian melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMPN 1 Baraka tahun 2007. Setelah tamat SMP, kemudian melanjutkan pada tingkat menengah atas di SMAN 1 Baraka tahun 2010. Dan melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2013, mengambil jurusan Teknik Informatika.



Dirga Pratama Nugraha, lahir 16 Agustus 1995 di rumah sakit Syech Yusuf Sungguminasa Gowa. Anak pertama dari 5 bersaudara oleh pasangan suami istri Drs. H. Sahabuddin Siddik dan Hj. Nurmi. Dirga, nama sapaannya. Sering juga dipanggil Bung Tama, namun dari teman semasa kecilnya sering dipanggil Dikdong. Dari keluarga ia mendapat pa'daengang "Daeng Mattola".

Ia mengenyam pendidikan mulai dari bangku sekolah dasar hingga SMA di kecamatan Bontonompo, dan melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan di Universitas Islam Negeri Alauddin dengan mengambil jurusan

Ekonomi Islam.



Nama saya **Syamsu Marlin**. Saya berasal dari daerah yang lumayan jauh dan hampir tidak masuk ke dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yakni Kabupaten Kepulauan Selayar, tepatnya di Dusun Karebosi, Desa Kohala, Kecamatan Buki. Dilahirkan pada tanggal 13 April 1996 dari pasangan Aminuddin dan Mardiana, dan merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara. Adapun jenjang pendidikan saya yakni pernah bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Kohala(MIN Kohala), kemudian melanjutkan pendidikan ke

sekolah menengah di SMPN 1 Bontomanai selama 3 tahun dari tahun 2007-2009, setelah itu lanjut ke sekolah tingkat atas di SMAN 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar selama 3 tahun pula. Kemudian pada tahun 2013, Alhamdulillah saya berhasil masuk di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur tes tulis SBMPTN sesuai dengan jurusan yang saya harapkan yakni jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pada tahun 2014 saya resmi menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota(HMJ-T.PWK), dan menjadi salah satu pengurus Dewan Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi(DEMA SAINTEK) periode 2015-2016 di bidang keilmuan dan pengembangan keorganisasian, kemudian menjadi Koordinator Bidang Kaderisasi dan Kesekretariatan di Himpunan Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota(HMJ-T.PWK) periode 2016-2017. Sebagai penutup adapun prestasi yang pernah saya raih selama menjadi mahasiswa yaitu Juara II LKTI PIP2B dan Juara II LKTI DIPOCITION 2016 HM-TPWK Universitas Diponegoro(UNDIP)



ISBN : 978-602-5574-94-8